PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 15 PEKANBARU

UIN SUSKA RIAU

OLEH :

MUWAFIK ELFADIL

NIM. 12010613188

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2024 M

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 15 PEKANBARU

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

UIN SUSKA RIAU

OLEH :

MUWAFIK ELFADIL

NIM. 12010613188

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2024 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 15 Pekanbaru yang ditulis oleh Muwafik Elfadil dengan NIM. 12010613188 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Jumadil Akhir 1446 H
03 Desember 2024 M

Menyetujui

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi	Pembimbing
Ansharullah, S.P., M.Ec	**Ristiliana, S.Pd., M.Pd.E**
NIP. 197907072008011017	**NIP. 199002252023212039**

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 15 Pekanbaru yang ditulis oleh Muwafik Elfadil dengan NIM. 12010613188 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 18 Jumadil Akhir 1446 H
19 Desember 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I	Penguji II
Ansharullah, S.P., M.Ec	Wardani Purnama Sari, M.Pd.E
Penguji III	Penguji IV
M. Iqbal Lubis, M.Si.Ak	Dr. Dicki Hartanto, MM

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Muwafik Elfadil
NIM	: 12010613188
Tempat/Tgl. Lahir	: Duri, 8 Februari 2002
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Prodi	: Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi	: Pengaruh Metode Pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 2024

Yang membuat pernyataan

Muwafik Elfadil

NIM. 12010613188

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur senantiasa kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa juga untuk baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari *jahiliyah* menuju alam yang penuh Cahaya keimanan dan ilmu pengentahuan. Semoga dengan bershalawat kepadanya penulis akan mendapat syafaatnya di akhirat kelak, *aamiin ya rabbal'alamin*. Atas izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Metode Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasul Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru"** merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Selain itu, penulis banyak mendapatkan bimbingan, nasehat, masukan, arahan, bantuan dan hal lainnya dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil

Rektor I. Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag selaku Wakil Dekan I. Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd selaku Wakil Dekan II, Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Ansharullah, S.P., M.Ec selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi dan selaku penguji I, serta Ibu Yulia Novita, S.Pd.i., M.Par selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Wardani Purnama Sari, M.Pd.E selaku dosen penguji II, Bapak M. Iqbal Lubis, M.Si. Ak selaku dosen penguji III, dan Bapak Dr. Dicki Hartanto, MM selaku dosen penguji IV yang telah memberi masukan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Ristiliana, S.Pd., M.Pd.E selaku pembimbing akademik dan dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat dan sabar menghadapi penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya di Prodi Pendidikan Ekonomi yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Bapak Selamet, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SMA Negeri 15 Pekanbaru beserta staff yang memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah ini.
8. Ibu Mila Karwinda, S.Pd selaku guru ekonomi di SMA Negeri 15 Pekanbaru yang telah membantu dalam bekerja sama untuk penulis melakukan pengambilan data penelitian.
9. Terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda H. Zamhiri, BA yang selalu berjuang untuk kehidupan penulis hingga saat ini, beliau mampu mendidik dan memotivasi, memberi dukungan dan tanggung jawabnya sebagai ayah yang baik. Dan Ibunda Hj. Suryati yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta serta melangitkan doa-doanya demi kemudahan dan kelancaran penulis dalam menyelesaikan studi ini dari awal hingga akhir.
10. Kepada saudara kandung saya tercinta M. Labib, S.Kom.I yang turut membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini dan juga kepada (alm) Ibnul Mubarok, A,Md yang semasa hidupnya turut memberikan dukungan kepada penulis.
11. Semua teman-teman dan pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. *Last but not least*, terima kasih kepada diri sendiri, Muwafik Elfadil. Terima kasih karena tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan hasil semaksimal mungkin.

Atas bantuan, bimbingan dan dorongan beserta doanya kepada penulis selama ini, penulis ucapkan terima kasih. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke arah yang lebih baik. Doa dan harapan penulis, semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak dengan kebaikan yang melimpah serta seluruh pihak yang telah banyak membantu. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya rabbal'alamin*.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Pekanbaru, 2024
Penulis

Muwafik Elfadil
NIM.12010613188

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya

Alhamdulillahirabbil'alamin

Penuh rasa syukur ku ucapkan kepada Allah SWT terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu. Sebuah perjalanan Panjang dan gelap telah Engkau gantikan dengan secercah Cahaya yang terang. Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabannya. Shalawat dan salam teruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad SAW engkaulah Cahaya bagi seluruh alam suri tauladan dalam kehidupan.

Skripsi ini dipersembahkan:

Untuk Ayahanda H. Zamhiri, BA dan Ibunda Hj. Suryati yang saya sayangi dan saya cintai sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Terimakasih saya ucapkan sebesar-besarnya kepada ayah dan mama yang sangat berjasa mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang memberikan dukungan moril serta material dari merekalah saya dapat menyelesaikan studi ini.

Dosen Pembimbing

Ibu Ristiliana, S.Pd., M.Pd.E selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terimakasih banyak bu….

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

"*Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya*"

(Q.S. Al-Baqarah:286)

Kuncinya, libatkan Allah dalam setiap persoalan apapun.

"*Libatkan aku dalam hatimu, maka aku akan meletakanmu dalam hatikui*"

(Q.S. Al-Baqarah:152)

"Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Dan tidak ada kemudahan tanpa doa"

(Ridwan Kamil)

"Sedari kecil dibentuk untuk menjadi seseorang yang kuat, maka tak pantas diri ini tumbang hanya karena perkataan seseorang"

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Muwafik Elfadil (2024): Pengaruh Metode Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* dengan peserta didik kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 15 Pekanbaru. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Quasy Eksperimental Design*. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas X E dan X H SMA Negeri 15 Pekanbaru, sedangkan objek pada penelitian ini adalah pengaruh penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Teknik pengumpulan data adalah observasi, tes awal (*pretest*), dan tes akhir (*posttest*). Teknik analisis data yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan hasil t hitung > t tabel pada taraf signifikasi 5% dengan df = 58 terlihat t tabel sebesar 1,671 yang berarti t hitung > t tabel (5,786 > 1,671) yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Pekanbaru.

Kata Kunci: ***Metode Pembelajaran Talking Stick, Hasil Belajar***

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Muwafik Elfadil (2024): ***The Effect of Talking Stick Learning Method on Learning Outcomes in the Economics Subject at State Senior High School 15 Pekanbaru***

This research aimed at finding out the difference of student learning achievement between the experimental group taught by using Talking Stick learning method and the control group taught by using conventional method on Economics subject at the tenth grade of State Senior High School 15 Pekanbaru. Quasi-experimental design was used in this research. The subjects of this research were teachers and the tenth-grade students of E and H classes at State Senior High School 15 Pekanbaru. The object was the effect of implementing Talking Stick learning method toward learning achievement on Economics subject. Observation, preliminary test (pretest), and final test (posttest) were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was quantitative descriptive with percentage. Based on data analysis results, it could be concluded that there was a significant effect with the result of $t_{observed}$ *higher than* t_{table} *1.671 at 5% significant level and df 58, (5.786>1.671), and it meant that* H_0 *was rejected and* H_a *was accepted. The significant score 0.000 was lower than 0.05, so it could be concluded that there was a difference of learning achievement between the experimental group taught by using Talking Stick learning method and the control group taught by using conventional learning method on Economics subject at State Senior High School 15 Pekanbaru.*

Keywords: Talking Stick Learning Method, Learning Achievement

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ملخص

موافق الفاضل (2024): تأثير طريقة تعليم العصا الناطقة في مادة الاقتصاد للصف العاشر بالمدرسة الثانوية الحكومية 15 بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة الفروق في نتائج تعلم الطلاب بين الفصل التجريبي الذي يستخدم طريقة تعليم العصا الناطقة والفصل الضابط الذي يعتمد على الطريقة التقليدية في مادة الاقتصاد للصف العاشر بالمدرسة الثانوية الحكومية 15 بكنبارو. ينتمي البحث إلى التصميم شبه التجريبي. موضوع البحث تأثير تطبيق طريقة تعليم العصا الناطقة على نتائج تعلم مادة الاقتصاد، والمشاركون معلم وطلاب الصف 10 إ و10 هـ. شملت تقنيات جمع البيانات الملاحظة، والاختبار القبلي، والاختبار البعدي. واعتمد تحليل البيانات على الأسلوب الكمي الوصفي باستخدام النسب المئوية. أظهرت نتائج تحليل البيانات وجود تأثير كبير حيث تفوق حساب ت على جدول ت عند مستوى دلالة 5% بدرجة حرية= 58، حيث كانت قيمة جدول ت 1.671 بينما بلغت قيمة حساب ت 5.786، مما يعني رفض الفرضية المبدئية وقبول فرضية الفرضية البديلة. ومع قيمة دلالة 0.000 < 0.05، يمكن الاستنتاج بوجود فرق في نتائج التعلم بين الفصل التجريبي الذي يستخدم طريقة تعليم العصا الناطقة والفصل الضابط الذي يستخدم الطريقة التقليدية في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية 15 بكنبارو.

الكلمات الأساسية: ***طريقة تعليم العصا الناطقة، نتائج التعلم***

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN i
PENGESAHAN ii
SURAT PERNYATAAN iii
KATA PENGANTAR iv
PERSEMBAHAN viii
MOTTO ix
ABSTRAK x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Permasalahan 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
E. Penegasan Istilah 9
1. Metode Pembelajaran *Talking Stick* 9
2. Hasil Belajar 10
BAB II KAJIAN TEORI 11
A. Hasil Belajar 11
1. Pengertian Hasil Belajar 11
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 12
3. Jenis-Jenis Hasil Belajar 13
4. Teknik Pengujian Validitas Tes Hasil Belajar 19
B. Metode Pembelajaran 23
C. Pengaruh Metode Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar 30
D. Penelitian yang Relevan 32
E. Konsep Operasional 33
F. Hipotesis Penelitian 35

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III METODE PENELITIAN 37
A. Jenis dan Desain Penelitian 37
B. Tempat dan Waktu Penelitian 38
C. Subjek dan Objek Penelitian 38
D. Populasi dan Sampel Penelitian 38
E. Variabel Penelitian 39
F. Teknik Pengumpulan Data 40
G. Analisis Instrumen Penelitian 41
H. Teknik Analisa Data 49
BAB IV PEMBAHASAN 52
A. Deskripsi Sekolah 52
1. Profil SMAN 15 Pekanbaru 52
2. Visi, Misi dan Tujuan SMAN 15 Pekanbaru 54
3. Struktur Organisasi SMAN 15 Pekanbaru 55
4. Sarana dan Prasarana 56
B. Penyajian Data 56
1. Data Siswa SMAN 15 Pekanbaru 56
2. Deskripsi Data Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* 57
C. Pengujian Persyaratan Analisis Data 76
D. Pembahasan 80
BAB V PENUTUP 84
A. Kesimpulan 84
B. Saran 85
DAFTAR PUSTAKA 86
LAMPIRAN 88

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Hasil Belajar Kelas X SMAN 15 Pekanbaru 4
Tabel III.1 Rancangan Penelitian 37
Tabel III.2 Rekapitulasi Data Peserta Didik 39
Tabel III.3 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Tes 43
Tabel III.4 Proporsi Realibilitas Tes 44
Tabel III.5 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen 44
Tabel III.6 Tingkat Kesukaran Instrumen Tes 46
Tabel III.7 Rekapitulasi Daya Pembeda Instrumen Tes 48
Tabel IV.1 Struktur Organisasi SMAN 15 Pekanbaru 55
Tabel IV.2 Sarana dan Prasarana SMAN 15 Pekanbaru 56
Tabel IV.3 Data Siswa SMAN 15 Pekanbaru 56
Tabel IV.4 Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen 58
Tabel IV.5 Hasil *Pretest* Kelas Kontrol 59
Tabel IV.6 Rangkuman Data Statistik Nilai *Pretest* Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 60
Tabel IV.7 Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama 62
Tabel IV.8 Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua 66
Tabel IV.9 Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Kelas Eksperimen Pertemuan Ketiga 68
Tabel IV.10 Rekapitulasi Hasil Aktivitas Guru Dalam Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Kelas Eksperimen 70
Tabel IV.11 Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen 74
Tabel IV.12 Hasil *Posttest* Kelas Kontrol 74
Tabel IV.13 Rangkuman Data Statistik Nilai *Posttest* Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 75

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV.14 Hasil Uji Normalitas Hasil Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Perlakuan Kelas Eksperimen 77
Tabel IV.15 Hasil Uji Normalitas Hasil Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Perlakuan Kelas Kontrol 77
Tabel IV.16 Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Eksperimen dan *Pretest* Kontrol 78
Tabel IV.17 Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Eksperimen dan *Posttest* Kontrol 78
Tabel IV.18 Hasil Uji Hipotesis 79

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Grafik Rangkuman Data Statistik Nilai *Pretest* Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 60
Gambar IV.2 Grafik Rekapitulasi Hasil Aktivitas Guru Dalam Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Kelas Eksperimen 72
Gambar IV.3 Grafik Rangkuman Data Statistik Nilai *Posttest* Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 75

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Ekonomi Kelas X 88
Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Eksperimen 92
Lampiran 3 Modul Ajar Kelas Kontrol 110
Lampiran 4 Soal Uji Coba 113
Lampiran 5 Kisi-Kisi Soal Uji Coba 119
Lampiran 6 Soal *Pretest* dan *Posttest* 130
Lampiran 7 Uji Validitas Soal 136
Lampiran 8 Uji Indeks Kesukaran Soal 137
Lampiran 9 Uji Daya Beda Soal 138
Lampiran 10 Uji Reliabilitas 139
Lampiran 11 Hasil Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen 140
Lampiran 12 Hasil Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol 141
Lampiran 13 Uji Statistik Dengan *Microsoft Excel* 142
Lampiran 14 Uji Normalitas Dengan SPSS versi 24 143
Lampiran 15 Uji Homogenitas Dengan SPSS versi 24 145
Lampiran 16 Uji Hipotesis Dengan SPSS versi 24 147
Lampiran 17 Rubrik Penilaian Aktivitas Guru 147
Lampiran 18 Dokumentasi Kegiatan 151
Lampiran 19 Surat PraRiset 155
Lampiran 20 Surat Balasan PraRiset 156
Lampiran 21 Surat Riset 157
Lampiran 22 Surat Dinas Pendidikan 158
Lampiran 23 SK Pembimbing Skripsi 159
Lampiran 24 Lembar Pengesahan Proposal 160
Lampiran 25 Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi 161
Lampiran 26 Surat Telah Melakukan Penelitian 162

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Menurut Sudjana, belajar merupakan proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan peserta didik. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang. Komponen tersebut merupakan tujuan, materi, metode, dan evaluasi.[1]

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Sebagai hasil dari belajar yang dianggap penting dan dapat mencerminkan hasil dari belajar tersebut, baik dari aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.[2]

Dimana seperti yang disampaikan oleh Drs. Arif Rahim, M.Hum, dkk dalam bukunya, dimana hasil belajar peserta didik itu adalah hal yang sangat penting, karena hasil belajar digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil

[1] Dr. Rusman, M.Pd. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Hlm. 1
[2] Nabillah, T.,& Prasetyo Abadi, A. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Journal Unsika Sesiomedika*, 1. Hlm. 660-663

belajar tidak hanya bertitik berat untuk mengetahui keberhasilan belajar peserta didik namun juga sangat diperlukan untuk guru agar dapat mengetahui apakah metode mengajar yang dipakai sudah tepat digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran, dan untuk mengukur keberhasilan belajar.[3]

Keberhasilan pembelajaran dapat diperoleh salah satunya didukung dari peran guru, dimana seorang guru harus merancang proses pembelajaran dengan semaksimal mungkin, sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran, baik model, media, maupun metode pembelajaran. Yang dimana salah satunya dapat menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*.

Menurut Aris Shoimin dalam bukunya, metode pembelajaran *Talking Stick* adalah metode pembelajaran yang akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif. Pembelajaran dengan strategi *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Starategi ini diawali dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian dengan bantuan *stick* (tongkat) yang bergulir peserta didik dituntun untuk merefleksikan atau mengulang kembali materi yang sudah dipelajari dengan menjawab pertanyaan dari guru. Siapa yang memegang tongkat, dialah yang wajib menjawab pertanyaan (*talking*).[4]

Hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang harus digali, dipahami, dan dikerjakan peserta didik. Hasil belajar sering digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai bahan yang

[3] Drs. Arif Rahim, M.Hum, dkk. (2023). *Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing*. Purbalingga: Eureka Media Aksara. Hlm. 8
[4] Aris Shoimin. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Hlm. 198

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah diajarkan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Yulaelawati, hasil belajar mencerminkan kemampuan peserta didik dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.[5] Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah suatu proses belajar dengan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran dalam kompetensi dasar yang dimilikinya.

Guru sebagai pengelola proses pembelajaran harus dapat memanfaatkan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi. Metode pembelajaran yang menjadikan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran sudah sangat bervariasi jenisnya. Berbagai macam metode pembelajaran telah dikembangkan oleh para ahli untuk mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Namun, metode pembelajaran bervariasi tersebut belum digunakan sepenuhnya oleh guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Pekanbaru. Metode pembelajaran yang biasa digunakan yaitu berupa metode konvensional yaitu metode ceramah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilaksanakan di SMA Negeri 15 Pekanbaru melihat bahwa pada saat guru mengajar di kelas terdapat kendala-kendala yang menjadikan hasil pembelajaran ekonomi belum secara maksimal. Pembelajaran yang berlansung hanya didominasi oleh guru dengan menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi dan pemberian tugas di kelas. Pembelajaran yang hanya terpusat pada guru tanpa melibatkan peserta didik dalam mengemukakan pendapat, dapat menyebabkan kegiatan belajar

[5] Drs. Arif Rahim, M.Hum, dkk. (2023). *Ibid.* Hlm. 8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang menarik dan membosankan. Sebagian peserta didik tidak fokus, kurang aktif, kurang antusias dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani didalam bukunya yang menyatakan bahwa metode yang hanya mengandalkan indera pendengaran peserta didik sebagai alat belajar yang dominan ini dapat membuat peserta didik mudah terganggu oleh hal-hal visual, dan rentan terhadap kebisingan. Di samping itu, faktor otak yang cepat melupakan informasi yang didapat dianggap sebagai hal yang dominan.[6]

Menurut Yuli Suryanti dalam penelitiannya mengatakan bahwa, metode ceramah memiliki kekurangan yaitu bersifat pasif, kurang aktif untuk mencari dan mengelola informasi, tidak semua orang mempunyai daya tangkap yang sama, sulit mendapat *feedback* dari peserta, sering menimbulkan salah paham, karena peserta salah mengartikannya. Mendengarkan ceramah dalam waktu yang cukup lama dapat membosankan, sehingga mengganggu konsentrasi berpikir dari sasaran. Menurut Intan Permata dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa penyebab kejenuhan atau kebosanan peserta didik dalam proses pembelajaran terletak pada metode ceramah yang dilakukan oleh guru.[7]

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa metode ceramah merupakan salah satu metode yang membosankan jika guru tidak kreatif dalam menerapkannya. Dengan demikian guru harus bisa

[6] Hisyam, Bermawi, dan Sekar. (2012). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD (*Center for Teaching Staff Development*), Hlm. 94

[7] Moralman, G., & Talizaro, T. (2021). Guru dan Peserta Didik: Evaluasi Diagnostik dalam Penerapan Metode Ceramah. Jubah Raja (*Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 2(1)

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan metode pembelajaran yang variatif salah satunya menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*.

Berikut terlampir tabel nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X Tahun Ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 15 Pekanbaru sebagai berikut:

TABEL I.1
HASIL BELAJAR KELAS X SMAN 15 PEKANBARU TP. 2024/2025
MATA PELAJARAN EKONOMI

No	Kelas	Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar	Jumlah Peserta Didik	Presentase (%)	Jumlah Keseluruhan	
						Jumlah Peserta Didik	Presentase (%)
1	X A	≥ 78	Tuntas	29	82,86%	35	100
		≤78	Belum Tuntas	6	17,14%		
2	X B	≥ 78	Tuntas	21	58,33%	36	100
		≤78	Belum Tuntas	15	41,67%		
3	X C	≥ 78	Tuntas	25	69,44%	36	100
		≤78	Belum Tuntas	11	30,56%		
4	X D	≥ 78	Tuntas	27	77,14%	35	100
		≤78	Belum Tuntas	8	22,86%		
5	X E	≥ 78	Tuntas	16	45,71%	35	100
		≤78	Belum Tuntas	19	54,28%		
6	X F	≥ 78	Tuntas	28	96,55%	29	100
		≤78	Belum Tuntas	1	3,44%		
7	X G	≥ 78	Tuntas	28	100,00%	28	100
		≤78	Belum Tuntas	0	0,00%		
8	X H	≥ 78	Tuntas	11	44,00%	25	100
		≤78	Belum Tuntas	14	56,00%		

Sumber: Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil Anak Kelas XA-XH SMAN 15 Pekanbaru

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat diperoleh gambaran bahwa nilai ulangan harian peserta didik untuk hasil belajar kelas X E dan X H masih rendah karena belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 78. Penjelasan menurut sumber yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didapat yaitu guru mata pelajaran ekonomi nilai peserta didik yang masih sangat rendah dan perlu dilakukan remedial agar nilai peserta didik mencukupi KKM sekolah.

Rendahnya hasil belajar peserta didik diakibatkan karena saat proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah. Sebaiknya guru harus melakukan metode pembelajaran yang bervariasi agar pada saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan hasil belajar peserta didik adalah metode pembelajaran *Talking Stick*. Pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* secara umum bertujuan agar peserta didik juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran seperti aktif dalam mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru.

Berdasarkan masalah yang di dapat di lapangan dan berdasarkan data-data yang ada, untuk mengatasi masalah tersebut peneliti ingin menguji coba metode pembelajaran *Talking Stick*. Metode pembelajaran yang dapat dijadikan *alternative* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 15 Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Metode Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru".**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

a) Dalam proses pembelajaran menggunakan metode konvensional, masih ada peserta didik tidak fokus, kurang aktif, kurang antusias dalam proses pembelajaran.

b) Proses pembelajaran masih didominasi oleh guru.

c) Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang ditemukan dan agar terarah, maka peneliti membatasi permasalahan dengan memfokuskan pada pengaruh metode pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran ekonomi kelas X terhadap hasil belajar peserta didik di SMAN 15 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *talking stick* dengan peserta didik kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 15 Pekanbaru?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *talking stick* dengan peserta didik kelas kontrol yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode konvensional dalam mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 15 Pekanbaru.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik, sebagai bahan masukkan agar peserta didik nantinya dapat lebih giat lagi dalam belajar pada mata pelajaran ekonomi.

b. Bagi guru, sebagai bahan masukan agar dapat lebih kreatif lagi dalam mengajar pada mata pelajaran ekonomi.

c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan sekolah dapat lebih memperhatikan fasilitas yang harus disedikan dalam proses belajar mengajar.

d. Bagi peneliti, berguna untuk menambah wawasan yang lebih tentang pentingnya kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar peserta didik. Dan juga sebagai landasan untuk menjadikan bahan kajian peneliti.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini digunakan untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, beberapa istilah perlu ditegaskan maknanya secara perkata, istilah-istilah yang perlu diberikan penegasan pengertiannya terdapat dalam judul ini adalah:

1. Metode Pembelajaran *Talking Stick*

Menurut Aris Shoimin dalam bukunya, metode pembelajaran *Talking Stick* adalah metode pembelajaran yang akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif. Pembelajaran dengan strategi *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat.[8]

Menurut Agus Suprijono, metode *Talking Stick* adalah metode menggunakan tongkat dan mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Pada awalnya peserta didik yang mau berpendapat adalah peserta didik yang pintar saja, tetapi dengan digunakannya metode ini peserta didik dituntut menjadi peserta didik yang aktif dan bukan peserta didik yang diam di kelas yang hanya mengharapkan ilmu dari guru.[9]

Berdasarkan keterangan tersebut dapat dipahami bahwa metode pembelaran *talking stick* (tongkat berbicara) adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, yang mana pada metode

[8] Aris Shoimin. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Hlm. 198
[9] Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), Hlm.109.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran *Talking Stick* ini metode yang mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan dapat membuat peserta didik SMAN 15 Pekanbaru di kelas X dalam mata pelajaran ekonomi aktif dalam mengemukakan pendapatnya.

2. Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah terjadi proses belajar mengajar yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri peserta didik, dari luar peserta didik atau faktor lingkungan.[10] Menurut Yulaelawati, hasil belajar mencerminkan kemampuan peserta didik dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.[11]

Berdasarkan keterangan tersebut dapat dipahami bahwa hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan belajar peserta didik kelas X dalam mata pelajaran ekonomi di SMAN 15 Pekanbaru setelah diterapkannya metode pembelajaran *talking stick* dalam proses pembelajaran untuk memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.

[10] Nana Sudjana. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo), Hlm. 39
[11] Drs. Arif Rahim, M.Hum, dkk. (2023). *Ibid*, Hlm.8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanyasalah satu aspek potensi kemanusiaan saja.[12] Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan.[13]

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah terjadi proses belajar mengajar yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri peserta didik, dari luar peserta didik atau faktor lingkungan.[14] Menurut Yulaelawati, hasil belajar mencerminkan kemampuan peserta didik dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.[15]

Hasil belajar nampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan sikap keterampilan dan perilaku, perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.[16] Hasil belajar sangat penting bagi guru dan siswa karena dari

---

[12] Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar. (2014). *Startegi Belajar-Mengajar di Kelas*. (Jakarta: Prestasi Pustaka), Hlm. 269
[13] Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: ArRuzz Media)
[14] Nana Sudjana. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo), Hlm. 39
[15] Drs. Arif Rahim, M.Hum, dkk. (2023). *Ibid*. Hlm. 8
[16] Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya) jilid XV, Hlm.3

hasil belajar itu akan menjadi tolak ukur kemampuan tindak belajar dan tindak mengajar.

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah penerimaan pengalaman belajarnya, jadi dapat disimpulkan hasil belajar ada suatu hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar.[17] Oleh karena itu hasil belajar bukanlah ukuran, tetapi dapat diukur setelah melakukan kegiatan belajar. Keberhasilan seseorang dalam mengikuti program pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar seseorang tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hal penting dalam pendidikan karena hasil merupakan perwujudan nilai yang telah diperoleh peserta didik. Hasil belajar tidak hanya bertitik berat untuk mengetahui keberhasilan belajar peserta didik namun juga sangat diperlukan untuk guru agar dapat mengetahui apakah metode mengajar yang dipakai sudah tepat digunakan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal).

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:[18]

[17] Nana Sudjana. (2001). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), Hlm. 22
[18] Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta), Hlm 32

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Faktor Internal, meliputi

1) Faktor jasmaniah : terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.

2) Faktor fisiologis : terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kedisiplinan.

3) Faktor kelelahan : terdiri dari kelelahan jasmanai dan rohani.

b. Faktor Eksternal, meliputi:

1) Faktor keluarga : terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua.

2) Faktor sekolah : terdiri dari metode mengajar, kurikulum, disiplin peserta didik, keadaan gedung dan tugas rumah.

3) Faktor kegiatan masyarakat : terdiri dari kegiatan peserta didik dalam masyarakat, masa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

3. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Jenis-jenis hasil belajar mencakup kemampuan tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.[19] Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada ranah kognitif. Ranah kognitif dapat diukur

[19] Anas Sudijono. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada), Hlm. 48-59

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui dengan dua cara yaitu dengan tes subjektif dan objektif. Penelitian ini dalam pelaksanaannya menggunakan tes bentuk objektif (*objective test*).

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom dalam buku Anas Sudijono, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif ini terdapat enam jenjang proses berfikir.

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan ini adalah merupakan proses berpikir yang paling rendah.

2) Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

3) Penerapan atau Aplikasi (*Application*)

Penerapan atau aplikasi (*application*) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkret. Aplikasi atau penerapan ini adalah merupakan proses berpikir setingkat lebih tinggi ketimbang pemahaman.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis (*analysis*) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan me- nurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya. Jenjang analisis adalah setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang aplikasi.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru. Jenjang sintesis kedudukannya setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang analisis.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Penilaian atau Evaluasi (*Evaluation*)

Penilaian atau evaluasi (*evaluation*) adalah merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut Taksonomi Bloom. Penilaian atau evaluasi di sini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan, maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik, sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif ini menjadi lebih rinci lagi ke dalam lima jenjang, yaitu:

1) *Receiving* atau *Attending* (Menerima atau Memperhatikan)

Receiving atau *attending* (menerima atau memperhatikan), adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain. Termasuk dalam jenjang ini misalnya adalah: kesadaran dan keinginan untuk menerima stimulus, mengontrol dan menyeleksi gejala-gejala atau rangsangan yang datang dari luar. *Receiving* atau *attending* juga sering diberi pengertian sebagai kemauan untuk memperhatikan suatu kegiatan atau suatu obyek. Pada jenjang ini peserta didik dibina agar mereka bersedia menerima nilai atau nilai-nilai yang diajarkan kepada mereka, dan mereka mau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggabungkan diri ke dalam nilai itu atau mengidentikkan diri dengan nilai itu.

2) *Responding* (Menanggapi)

Responding (menanggapi) mengandung arti "adanya partisipasi aktif". Jadi kemampuan menanggapi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Jenjang ini setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang *receiving*.

3) *Valuing* (Menilai)

Valuing (menilai). Menilai artinya memberikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan. *Valuing* adalah merupakan tingkatan afektif yang lebih tinggi lagi daripada receiving dan *responding*. Dalam kaitan dengan proses belajar mengajar, peserta didik di sini tidak hanya mau menerima nilai yang diajarkan tetapi mereka telah berkemampuan untuk menilai konsep atau fenomena, yaitu baik atau buruk. Bila sesuatu ajaran yang telah mampu mereka nilai dan telah mampu untuk mengatakan "itu adalah baik", maka ini berarti bahwa peserta didik telah menjalani proses penilaian. Nilai itu telah mulai dicamkan (*internalized*) dalam dirinya. Dengan demikian maka nilai tersebut telah stabil dalam diri peserta didik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) *Organization* (Mengatur atau Mengorganisasikan)

Organization (mengatur atau mengorganisasikan) artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum. Mengatur atau mengorganisasikan merupakan pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk di dalamnya hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

5) *Characterization By A Value Or Value Complex* (Karakterisasi Dengan Suatu Nilai Atau Komplek Nilai)

Characterization by a value or value complex (karakterisasi dengan suatu nilai atau komplek nilai), yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Di sini proses internalisasi nilai telah menempati tempat tertinggi dalam suatu hierarki nilai. Nilai itu telah tertanam secara konsisten pada sistemnya dan telah mempengaruhi emosinya. Ini adalah merupakan tingkatan afektif tertinggi, karena sikap batin peserta didik telah benar-benar bijaksana. Ia telah memiliki *philosophy of life* yang mapan. Jadi pada jenjang ini peserta didik telah memiliki sistem nilai yang mengontrol tingkah lakunya untuk suatu waktu yang cukup lama, sehingga membentuk karakteristik "pola hidup"; tingkah lakunya menetap, konsisten dan dapat diramalkan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ranah psikomotor dikemukakan oleh Simpson dalam buku Anas Sudijono, yang menyatakan bahwa hasil belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku). Hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektifnya.[20]

4. Teknik Pengujian Validitas Tes Hasil Belajar

Penganalisisan terhadap tes hasil belajar sebagai suatu totalitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: Pertama, penganalisisan yang dilakukan dengan jalan berpikir secara rasional atau penganalisisan dengan menggunakan logika (*logical analysis*). Kedua, penganalisisan yang dilakukan dengan mendasarkan diri kepada kenyataan empiris, di mana penganalisisan dilaksanakan dengan menggunakan *empirical analysis*.

[20] Anas Sudijono. (2015). *Ibid*, Hlm. 48-59

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pengujian Validitas Tes Rasional

Tes hasil belajar yang setelah dilakukan penganalisisan secara rasional ternyata memiliki daya ketepatan mengukur. Validitas rasional adalah validitas yang diperoleh atas dasar hasil pemikiran, validitas yang diperoleh dengan berpikir secara logis. Dengan demikian maka suatu tes hasil belajar dapat dikatakan telah memiliki validitas rasional, apabila setelah dilakukan penganalisisan secara rasional ternyata bahwa tes hasil belajar itu memang (secara rasional) dengan tepat telah dapat mengukur apa yang seharus nya diukur.

1) Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas isi dari suatu tes hasil belajar adalah validitas yang diperoleh setelah dilakukan penganalisisan, pene lusuran atau pengujian terhadap isi yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut. Validitas isi adalah validitas yang ditilik dari segi isi tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar yaitu: sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik, isinya telah dapat mewakili secara representatif terhadap keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang seharusnya diteskan (diujikan).

Jadi, validitas isi ini identic dengan pembicaraan tentang populasi dan sampel. Populasi dari validitas isi ini merupakan keseluruhan materi pelajaran yang telah diberikan kepada peserta didik, sedangkan sampel dari validitas isi ini merupakan isi tes hasil belajar dalam mata pelajaran. Maka, tes hasil belajar dalam mata

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran tersebut dapat dikatakan telah memiliki validitas isi, apabila tes tersebut (sebagai sampel), dapat menjadi layak bagi seluruh materi pelajaran yang telah diajarkan (sebagai populasi).

2) Validitas Kontruksi (*Construct Validity*)

Validitas kontruksi dari suatu tes hasil belajar dapat dilakukan penganalisisannya dengan jalan melakukan pencocokan antara aspek-aspek berpikir yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut, dengan aspek-aspek berpikir yang dikehendaki untuk diungkap oleh tujuan instruksional khusus. Dengan demikian seperti halnya pada penganlisisan validitas isi, kegiatan menganalisis validitas kontruksi ini dilakukan secara rasional, dengan berpikir kritis atau menggunakan logika. Jika secara logis atau secara rasional hasil penganalisisan itu menunjukkan bahwa aspek-aspek berpikir yang diungkap melalui butir-butir soal tes hasil belajar itu sudah dengan secara tepat mencerminkan aspek-aspek berpikir oleh tujuan instruksional khusus diperintahkan untuk diungkap, maka tes hasil belajar tersebut dinyatakan sebagai tes hasil belajar yang valid dari segi susunannya atau telah memiliki validitas kontruksi.

2) Pengujian Validitas Tes Secara Empirik

Validitas empiric adalah ketepatan mengukur yang didasarkan pada hasil analisis yang bersifat empiric. Dengan kata lain, validitas empirik adalah validitas yang bersumber pada dasar pengamatan di lapangan. Tes hasil belajar dapat dikatakan telah memiliki validitas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

empirik yaitu apabila hasil analisis yang dilakukan terhadap data hasil pengamatan di lapangan, terbukti bahwa tes hasil belajar itu secara tepat telah dapat mengukur hasil belajar seharusnya diungkap atau diukur lewat tes hasil belajar tersebut.

Untuk menentukan tes hasil belajar sudah memiliki validitas empirik atau belum, dapat dilakukan penelusuran dari dua segi, yaitu:

1) Validitas Ramalan (*Predictive Validity*)

Validitas ramalan dari suatu tes adalah suatu kondisi yang menunjukkan seberapa jauhkah sebuah tes telah dapat dengan secara tepat menunjukkan kemampuannya untuk meramalkan apa yang bakal terjadi pada masa mendatang. Untuk mengetahui apakah suatu tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai tes yang telah memiliki validitas ramalah atau belum, dapat ditempuh dengan cara mencari korelasi antara tes hasil belajar yang sedang diuji validitas ramalannya dengan kriterium yang ada. Jika di antara kedua variabel terdapat korelasi positif yang signifikan, maka tes hasil belajar yang sedang di uji validitas ramalannya itu dapat dinyatakan sebagai tes hasil belajar yang telah memiliki daya ramal yang tepat.

2) Validitas Bandingan (*Concurrent Validity*)

Tes sebagai alat pengukur dapat dikatakan telah memiliki validitas bandingan apabila tes tersebut dalam kurun waktu yang sama dengan secara tepat telah mampu menunjukkan adanya hubungan yang searah, antara tes pertama dengan tes berikutnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rangka menguji validitas bandingan, data yang mencerminkan pengalaman yang diperoleh pada masa lalu itu, kita bandingkan dengan data hasil tes yang diperoleh sekarang ini. Jika hasil tes yang ada sekarang ini mempunyai hubungan searah dengan tes hasil berdasar pengalaman yang lalu, maka tes yang memiliki karakteristik seperti itu dapat dikatakan telah memiliki validitas bandingan.[21]

B. Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen penting yang ada didalamnya dan dapat menunjang pelaksanaan dan keberhasilan pembelajaran. Salah satu komponen yang sangat penting, yaitu metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pelajaran. Pendidik atau guru harus dapat memilih metode yang tepat disesuaikan dengan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ditinjau dari segi bahasa metode berasal dari bahasa Inggris yaitu *method*, dan dari bahasa Yunani yaitu *methodos*. *Methodos* berasal dari kata meta yang berarti sesudah atau melampaui, dan *hodos* berarti cara atau jalan. Secara istilah, metode

[21] Anas Sudijono. (2015). *Ibid*, Hlm. 163-177

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[22]

Jadi dapat dipahami bahwa metode merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu ditinjau dari segi bahasa dan istilah, secara umum metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu. Secara khusus, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumberdaya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar.[23]

Menurut Abdurrahman Ginting, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar Pendidikan serta berbagai tekhnik agar terjadi proses pembelajaran.[24] Menurut Hamzah B. Uno "metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran".[25] Jadi peranan metode pembelajaran ialah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif.

Dalam menggunakan suatu metode, kita seharusnya memiliki beberapa landasan pemikiran mengapa kita memakai metode tersebut.

[22] Annisatul Mufarokah. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras), Hlm. 47
[23] Abdorrakhman Gintings. (2008). *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora), Hlm. 42
[24] Dedy Yusuf. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik, *Jurnal SAP, 1 (2)*, Hlm. 167.
[25] Hamzah B. Uno. (2008). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara), Hlm. 2

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip pemakaian metode yang digunakan berfungsi untuk memberi penguatan terhadap apa yang kita kerjakan, sehingga kita mempunyai alasan yang kuat dalam menggunakan metode tertentu. Metode yang dipilih pendidik seharusnya merupakan metode yang tepat, metode yangtidak bertentangan dengan tujuan pembelajaran atau standart kompetensi dan kompetensi dasar yang teah ditetapkan dalam modul.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang harus digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena untuk mencapai tujuan pembelajaran maupun dalam upaya membentuk kemampuan peserta didik diperlukan adanya suatu metode atau cara mengajar yang efektif. Penggunaan metode mengajar harus dapat menciptakan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal.

2. Metode *Talking Stick*

a. Pengertian Metode *Talking Stick*

Metode *Talking Stick* adalah metode menggunakan tongkat dan mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat.[26] Pada awalnya peserta didik yang mau berpendapat adalah peserta didik yang pintar saja, tetapi dengan digunakannya metode ini peserta didik dituntut menjadi peserta didik yang aktif dan bukan peserta didik yang diam di

[26] Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning* , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), Hlm.109.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas yang hanya mengharapkan ilmu dari guru. Pada metode ini digunakan tongkat sebagai alat yang berfungsi untuk memilih peserta didik yang akan menjawab pertanyaan. Pada metode pembelajaran *Talking Stick* ini juga digunakan musik sebagai pengiring pada saat tongkat dijalankan. Peserta didik yang memegang tongkat pada saat musik berhenti harus mengambil dan menjawab pertanyaan yang ada di dalam tongkat.

Metode *Talking Stick* merupakan salah satu inovasi pelajaran atau suatu upaya baru dalam proses belajar untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Metode ini dapat digunakan pada semua mata pelajaran yang bersifat pemahaman dan hafalan. Metode *Talking Stick* ini menjadi alat bagi orang-orang yang memiliki perbedaan untuk mencapai tingkat saling memahami melalui proses saling menghormati, kemudian memungkinkan untuk memecahkan perbedaan dan masalah secara sinergis. Dasar teori metode *Talking Stick* yaitu saat orang bertemu, tongkat dikeluarkan. Selama ada satu orang memegang tongkat, maka hanya orang tersebut yang boleh bicara, sampai orang lain merasa telah mengerti sepenuhnya. Orang lain tidak boleh berpendapat, berdebat, menyetujui maupun tidak menyetujui. Yang boleh dilakukan hanyalah berusaha untuk memahami kemudian mengutarakan pemahaman tersebut. Setelah merasa dimengerti, kewajibannya adalah menyerahkan tongkat kepada orang selanjutnya dan berusaha untuk membuat merasa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimengerti juga begitu seterusnya. Dengan cara ini, semua pihak yang terlibat mengambil tanggung jawab untuk berbicara dan mendengarkan.

Metode pembelajaran *Talking Stick* sebaiknya menggunakan iringan musik ketika tongkat bergulir dari satu peserta didik ke peserta didik lainnya dalam menentukan peserta didik yang akan menjawab pertanyaan di dalam tongkat, yang bertujuan agar peserta didik menjadi lebih semangat, termotivasi serta proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan. Karena musik selain dapat mempengaruhi suasana hati kini musik diketahui memiliki kekuatan yang amat mengagumkan secara fisik, emosi dan spiritual. Relaksasi yang diiringi dengan musik membuat pikiran selalu siap dan mampu berkonsentrasi.[27]

b. Langkah-Langkah Penerapan Metode *Talking Stick*

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran *Talking Stick* adalah sebagai berikut:[28]

a) Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang.
b) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm.
c) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberi kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
d) Peserta didik berdiskusi membahas masalah yang terdapat didalam wacana.

[27] DePorter, Bobbi. (2009) *Quantum Learning*. (Bandung: Kaifa), Hlm. 72.
[28] Meirza Nanda Faradita. (2019). *Metode Talking Stick*. Surabaya: Mavendra, Hlm. 7-9

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.

f) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

g) Peserta didik lain boleh menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.

h) Ketika tongkat bergulir dari kelompok ke kelompok lainnya, guru mengiringi musik atau lagu dalam permainan.

i) Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara kelompok maupun individu.

j) Guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban siswa, selanjutnya bersama-sama peserta didik merumuskan kesimpulan.

k) Guru menutup pembelajaran.

c. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Talking Stick*

1) Kelebihan Metode *Talking Stick*

Metode pembelajaran *Talking Stick* memiliki kelebihan dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:[29]

[29] Meirza Nanda Faradita. (2019). *Ibid*, Hlm. 8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Menguji kesiapan peserta didik.

b) Melatih peserta didik membaca dan memahami materi dengan cepat.

c) Memacu peserta didik lebih giat belajar.

d) Peserta didik berani mengemukakan pendapat.

2) Kelemahan Metode *Talking Stick*

Kelemahan metode pembelajaran *Talking Stick* yaitu:[30]

a) Membuat peserta didik senam jantung.

b) Ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan oleh guru.

c) Tidak semua peserta didik siap menerima pertanyaan.

Solusi untuk mengatasi kelemahan tersebut yaitu guru dapat memberi tahu kepada peserta didik bahwasanya guru akan menerapkan metode pembelajaran *Talking Stick* dan guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam penerapan metode *Talking* Stick dama pembelajaran berikutnya. Selain itu, guru memberitahukan materi yang akan dipelajari selanjutnya kepada peserta didik yang mana peserta didik diharapkan untuk memahami materi terlebih dahulu dirumah agar tidak kesusahan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan diberi oleh guru.

[30] Meirza Nanda Faradita. (2019). *Ibid*, Hlm. 8

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pengaruh Metode Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar

Menurut Aris Shoimin dalam bukunya, metode pembelajaran *Talking Stick* adalah metode pembelajaran yang akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif. Pembelajaran dengan strategi *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat.[31] Metode *Talking Stick* merupakan salah satu inovasi pelajaran atau suatu upaya baru dalam proses belajar untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Metode ini dapat digunakan pada semua mata pelajaran yang bersifat pemahaman dan hafalan. Metode *Talking Stick* ini menjadi alat bagi orang-orang yang memiliki perbedaan untuk mencapai tingkat saling memahami melalui proses saling menghormati, kemudian memungkinkan untuk memecahkan perbedaan dan masalah secara sinergis. Dasar teori metode *Talking Stick* yaitu saat orang bertemu, tongkat dikeluarkan. Selama ada satu orang memegang tongkat, maka hanya orang tersebut yang boleh bicara, sampai orang lain merasa telah mengerti sepenuhnya.

Untuk mengatasi masalah dalam pencapaian hasil belajar, diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai. Salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar adalah metode pembelajaran *talking stick*. Pembelajaran yang hanya berfokus pada peran guru saja akan menghadapi kesulitan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, pengembangan kemampuan berpikir, interpersonal dan adaptasi. Untuk mencapai tujuan pendidikan dan memenuhi tuntutan zaman yang

[31] Aris Shoimin. (2014). *Ibid*. Hlm. 198

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengharuskan peserta didik memiliki kemampuan berpikir, interpersonal dan adaptasi yang baik dalam dunia kerja, diperlukan metode pengajaran yang sesuai, salah satunya metode pembelajaran *Talking Stick*.

Sejumlah penelitian telah mengkonfirmasi bahwa terdapat hubungan antara metode pembelajaran *Talking Stick* dan hasil belajar, seperti yang dilakukan oleh Paramita dan Retno, yang menemukan bahwa metode pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar karena dengan adanya metode pembelajaran *Talking Stick* ini dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.[32] Hasil penelitian Priska, Nuraini, dan Bambang, menyebutkan terdapat perbedaan hasil belajar yang diperoleh pembelajaran antara kelas yang menerapkan pembelajaran *Talking Stick* dan metode konvensional, di mana pembelajaran *Talking Stick* lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional.[33]

Hal ini sejalan dengan penelitian Willy, Sri, dan Jimmi, menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan dengan pembelajaran *Talking Stick* terdapat adanya pengaruh yang signifikan dari peserta didik jika dibandingkan dengan peserta didik yang diberi perlakuan dengan metode konvensional.[34]

[32] Paramita N.H, Retno M.D. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X-IIS SMA Negeri 17 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, 5(3)*.
[33] Priska P.O, Nuraini, Bambang B.U. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di MAN. *Jurnal Pendidikan, 9(1)*. Hlm. 18
[34] Willy S.P, Sri W, Jimmi R. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode *Talking Stick* Dan Kebiasaaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MAN 3 Padang. *Jurnal Horizon Pendidikan, 2(4)*. Hlm. 472-487)

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Penelitian yang Relevan

1. Paramita Nur Hayati dan Retno Mustika Dewi dengan judul "Pengauh Metode Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X-IIS SMA Negeri 17 Surabaya". Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya penggunaan metode pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.[35] Persamaan dari penelitian ini yaitu variabel terikatnya sama-sama meneliti hasil belajar peserta didik. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu tempat penelitiannya yaitu SMA Negeri 17 Surabaya.
2. Priska Pinky Owada, Nuraini dan Bambang Budi Utomo dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di MAN". Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.[36] Persamaan dari penelitian ini yaitu variabel terikatnya sama-sama meneliti hasil belajar peserta didik. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu tempat penelitiannya yaitu MAN 1 Pontianak.
3. Willy Septiani Putri, Sri Wahyuni dan Jimmi Ronald dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode *Talking Stick* Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MAN 3 Kota Padang". Hasil penelitian yang dilakukan oleh Willy Septiani Putri,

[35] Paramita N.H, Retno M.D. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X-IIS SMA Negeri 17 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, 5(3).*
[36] Priska P.O, Nuraini, Bambang B.U. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di MAN. *Jurnal Pendidikan, 9(1).* Hlm. 18

dkk menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan metode *Talking Stick* lebih tinggi daripada yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional.[37] Persamaan dari penelitian ini yaitu variabel terikatnya sama-sama meneliti hasil belajar peserta didik. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu tempat penelitiannya yaitu MAN 3 Kota Padang.

E. Konsep Operasional

Untuk memudahkan pemahaman serta memberikan persepsi yang sama antara peneliti dan pembaca terhadap judul serta memperjelas ruang lingkup penelitian ini, maka disusunlah konsep operasional. Konsep operasional variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel X dan Y diantaranya sebagai berikut :

1. Variabel X (Metode Pembelajaran *Talking Stick*)

   Dalam konteks penelitian ini, variabel "x" merujuk pada Pengaruh Metode Pembelajaran *Talking Stick* yang memengaruhi variabel "y" atau variabel terikat. Komponen-komponen dari variabel "x" meliputi:[38]

   a) Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang.

   b) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm.

[37] Willy S.P, Sri W, Jimmi R. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode *Talking Stick* Dan Kebiasaaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MAN 3 Padang. *Jurnal Horizon Pendidikan, 2(4)*. Hlm. 472-487)

[38] Meirza Nanda Faradita. (2019). *Metode Talking Stick*. Surabaya: Mavendra, Hlm. 7-9

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberi kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.

d) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi membahas masalah yang terdapat didalam wacana.

e) Guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya.

f) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

g) Guru mengizinkan peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.

h) Guru mengiringi musik atau lagu dalam permainan ketika tongkat bergulir dari kelompok ke kelompok lainnya.

i) Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara kelompok maupun individu.

j) Guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban siswa, selanjutnya bersama-sama peserta didik merumuskan kesimpulan.

k) Guru menutup pembelajaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel Y (Hasil Belajar)

Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi pada ranah kognitif. Hasil belajar tersebut diperoleh melalui nilai tes yang diberi pada saat selesai proses pembelajaran peserta didik melalui *pretest* dan *posttest.*

a. Tes Awal (*Pre-Test*)

b. Tes Akhir (*Post-Test*)

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah pernyataan prediktif yang diajukan oleh peneliti sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Hipotesis menggambarkan hubungan yang diharapkan antara variable yang diteliti dan memberikan arahan bagi pelaksanaan penelitian. Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesis seringkali berbentuk pernyataan yang menyatakan adanya pengaruh, perbedaan, atau hubungan antara variable-variabel yang diteliti.

Berdasarkan kajian teori diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternative (Ha) dan hipotesis nihil (Ho) sebagai berikut:

Ha: Terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 15 Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ho: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 15 Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah penelitian jenis kuantitatif. Dengan metode penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Melalui metode eksperimen ini peneliti menggunakan desain *Quasi Eksperimental Design*. Pemilihan metode ini karena dalam penelitian yang dilakukan mempunyai kelompok kontrol namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Oleh karena itu metode quasi eksperimen dianggap tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.[39] Rencana penelitian yang digunakan ditunjukkan pada tabel berikut:

TABEL III.1
RANCANGAN PENELITIAN

Kelompok	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Keterangan :

O_1 : hasil *pre-test* kelas eksperimen

O_2 : hasil *post-test* kelas eksperimen

O_3 : hasil *pre-test* kelas kontrol

[39] Amalia, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Monopoli Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas V MIN 29 Kabupaten Bireuen *(Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY*).

O_4 : hasil *post-test* kelas kontrol

X : perlakuan dengan penerapan metode pembelajaran *Talking Stick*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 15 Pekanbaru pada peserta didik kelas X E dan X H yang berlokasi, Jl. Cipta Karya Km.3, Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus – 10 September 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas X E dan X H di SMAN 15 Pekanbaru, sedangkan objek penelitiannya adalah Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi adalah keseluruhan subyek atau wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XA-XH SMAN 15 Pekanbaru yaitu sebanyak 259 peserta didik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel adalah bagian dari jumlah subjek dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan kelas mana yang dapat dipilih untuk penelitian. Kemudian didapat kelas X E dengan presentase rata-rata yang tidak lulus mata pelajaran ekonomi sebesar 54,28% sebagai kelas eksperimen dan kelas X H dengan persentase rata-rata yang tidak lulus mata pelajaran ekonomi sebesar 56% sebagai kelas kontrol.

TABEL III.2
REKAPITULASI DATA PESERTA DIDIK

No	Kelas	Sampel
1	X E	35
2	X H	25
Jumlah		60

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi TP. 2024/2025

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah faktor-faktor yang diamati, diukur, dan dianalisis dalam suatu penelitian sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang dapat diubah atau dimanipulasi oleh peneliti. Peneliti mengontrol atau memanipulasi variabel independen untuk melihat bagaimana perubahan variabel ini dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Talking Stick* (X).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang diukur atau diamati oleh peneliti untuk melihat bagaimana variabel independen mempengaruhinya. Variabel dependen berubah atau bergantung pada variabel independen. Variable terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat soal tertulis kepada peserta didik untuk dijawabnya. Tes adalah salah satu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data variable Y (hasil belajar peserta didik). Uji coba tes dilakukan pada kelas X dengan alasan pada kelas tersebut, guru yang mengajar pada mata pelajaran Ekonomi berbeda dengan guru mata pelajaran yang mengajar pada kelas yang peneliti lakukan. Soal-soal yang diuji cobakan tersebut bertujuan untuk mengetahui validitas tes, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal dan pengecoh soal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tes Awal (*Pre-Test*)

Tes awal adalah tes yang diberikan kepada kedua kelas sebelum diberikannya perlakuan. Tes awal terdiri dari 20 soal yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal peserta didik dan sebagai pembanding dari tes akhir.

2. Tes Akhir (*Post-Test*)

Tes akhir adalah tes yang diberikan setelah perlakuan selesai. Soal tes akhir (*post-test*) berjumlah 20 soal. Tujuan dari tes ini untuk melihat hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan terhadap kedua kelas yang diambil menjadi sampel dalam penelitian ini.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung pada sebuah objek di lingkungan yang masih berlangsung atau dalam tahap kajian menggunkan panca indera. Tindakan observasi dilakukan secara sengaja dengan mematuhi aturan pengamatan yang berlaku. Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang metode pembelajaran *Talking Stick.*

G. Analisis Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian Merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrument penelitian yang digunakan. Adapun instrumen peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Uji Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Soal dianggap valid jika dapat mengukur dengan tepat apa yang ingin diukur. Soal tes disusun disesuaikan dengan materi pelajaran ekonomi yang diajarkan kepada siswa kelas X. Validitas suatu tes dinilai berdasarkan kriteria sebagai berikut:[40]

1) Apakah bahan-bahan tes tersebut sesuai dengan kurikulum.
2) Apakah tes tersebut mencakup materi-materi yang telah diajarkan oleh guru.

Berdasarkan pernyataan tersebut, Sudijono juga mengungkapkan bahwa tingkat validitas ini tes hasil belajar dapat dianggap tinggi jika setiap item soal sejalan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan relevan dengan materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum. Tingkat validitas tersebut sesuai dengan konsep validitas isi. Kriteria pengujian validitas tersebut meliputi:[41]

1) Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item soal dinyatakan valid
2) Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item soal dinyatakan tidak valid

Uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas item, yang menggunakan aplikasi SPSS ver 24. Peneliti melakukan uji validitas

[40] Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), Hlm. 67
[41] Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers), Hlm. 164

instrumen tes dengan jumlah subjek penelitian yaitu sebanyak 30 siswa yang memiliki derajat kebebasan (N-2) 30-2=28 dengan taraf signifikan 5% sehingga dapat nilai r_{tabel} 0,3610. Adapun hasil analisis dari butir soal sebagai berikut:

TABEL III.3
REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN TES

No. Soal	r-tabel	r-hitung	Status Butir Soal
1	0,3610	0,5361	Valid
2	0,3610	0,6047	Valid
3	0,3610	0,4846	Valid
4	0,3610	0,7941	Valid
5	0,3610	0,6573	Valid
6	0,3610	0,5361	Valid
7	0,3610	0,5941	Valid
8	0,3610	0,6573	Valid
9	0,3610	0,5687	Valid
10	0,3610	0,8556	Valid
11	0,3610	0,5361	Valid
12	0,3610	0,4415	Valid
13	0,3610	0,4084	Valid
14	0,3610	0,7542	Valid
15	0,3610	0,6271	Valid
16	0,3610	0,5361	Valid
17	0,3610	0,7542	Valid
18	0,3610	0,3893	Valid
19	0,3610	0,2594	Tidak Valid
20	0,3610	0,7542	Valid

Sumber: Olah Data 2024

Hasil analisis validitas butir soal sebanyak 19 butir soal dinyatakan valid ($r_{xy} > r_{tabel} = 0,3610$) dengan presentase 95%, sedangkan 1 butir soal dinyatakan tidak valid ($r_{xy} > r_{tabel} = 0,3610$) dengan presentase 5%.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran berkali-kali. Adapun kriteria besarnya koefisien realibilitas sebagai berikut:[42]

TABEL III.4
PROPORSI RELIABILITAS TES

Reliabilitas	Evaluasi
0,00 sampai 0,20	Sangat Rendah
0,20 sampai 0,40	Rendah
0,40 sampai 0,60	Agak Rendah
0,60 sampai 0,80	Cukup
0,80 sampai 1,00	Tinggi

Sumber: Sudijono (2011)

Hasil analisis Realibilitas yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS ver. 24 terhadap soal pilihan ganda memiliki indeks realibilitas sebagai berikut:

TABEL III.5
REKAPITULASI HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN
RELIABILITY STATISTICS

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	20

Sumber: Olah Data 2024

Berdasarkan kriteria yang digunakan maka dapat disimpulkan bahwa realibilitas soal tersebut memiliki realibilitas yang tinggi (*reliable*) karena nilai indek realibilitas lebih besar dari 0,8.

[42] *Ibid, hlm. 165*

3. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Untuk menentukan tingkat kesukaran suatu soal dapat digunakan rumus sebagai berikut:[43]

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya peserta didik yang menjawab benar

JS : Jumlah seluruh peserta didik yang mengikuti tes

Klasifikasi indeks kesukaran soal:[44]

IK : 0,00 – 0,30 = indeks kesukaran soal sukar

IK : 0,31 – 0,70 = indeks kesukaran soal sedang

IK : 0,71 – 1,00 = indeks kesukaran soal mudah

Tingkat kesukaran dapat dilihat pada nilai *P* adalah indeks kesukaran pada hasil *output* perhitungan. Hasil dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu butir soal yang memiliki tingkat kesukaran antara P = 0,00-0,30 dikategorikan sukar, butir soal yang memiliki tingkat kesukaran antara P = 0,31-0,70 dikategorikan sedang, sedangkan butir soal yang memiliki tingkat kesukaran P = 0,71-1,00 dikategorikan mudah.

[43] Suharsimi Arikunto (2010), *ibid*, Hlm. 208
[44] Suharsimi Arikunto (2010), *ibid*, Hlm. 210

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil analisis tingkat kesukaran butir soal yang dilakukan sebagai berikut:

TABEL III.6
TINGKAT KESUKARAN INSTRUMEN TES

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Status Butir Soal
1	0,70	Sedang
2	0,40	Sedang
3	0,20	Sukar
4	0,30	Sukar
5	0,37	Sedang
6	0,70	Sedang
7	0,37	Sedang
8	0,37	Sedang
9	0,43	Sedang
10	0,27	Sukar
11	0,70	Sedang
12	0,53	Sedang
13	0,50	Sedang
14	0,30	Sukar
15	0,60	Sedang
16	0,70	Sedang
17	0,30	Sukar
18	0,47	Sedang
19	0,87	Sedang
20	0,30	Sukar

Sumber: Olah Data 2024

Hasil analisis dari tingkat kesukaran butir soal sebanyak 14 butir soal dikategorikan sedang (P = 0,31-0,70), 6 butir soal termasuk kategori sukar (P = 0,00-0,30).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Daya Pembeda

Untuk mengetahui daya pembeda item soal digunakan rumus sebagai berikut:[45]

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

DP : Daya pembeda

BA : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

BB : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

JA : Banyaknya peserta kelompok atas

JB : Banyaknya peserta kelompok bawah

Klasifikasi daya pembeda soal:[46]

D : 0,00 – 0,20 = daya beda soal jelek

D : 0,20 – 0,40 = daya beda soal cukup

D : 0,40 – 0,70 = daya beda soal baik

D : 0,70 – 1,00 = daya beda soal baik sekali

D : negatif = daya beda soal sangat jelek

[45] Suharsimi Arikunto (2010), *ibid*, Hlm. 213
[46] Suharsimi Arikunto (2010), *ibid*, Hlm. 218

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai daya beda butir soal dapat dilihat menggunakan koefisien biserial. Daya pembeda mempunyai kisaran nilai -1 sampai dengan 1. Nilai positif menunjukkan bahwa peserta tes yang menjawab benar dari butir soal mempunyai skor relatif tinggi dalam tes tersebut.

Hasil analisis dari daya pembeda yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

TABEL III.7
REKAPITULASI DAYA PEMBEDA INTRUMEN TES

Nomor Soal	Daya Pembeda	Status Butir Soal
1	.472	Baik
2	.543	Baik
3	.426	Baik
4	.760	Baik Sekali
5	.603	Baik
6	.472	Baik
7	.532	Baik
8	.603	Baik
9	.503	Baik
10	.831	Baik Sekali
11	.472	Baik
12	.364	Cukup
13	.328	Cukup
14	.714	Baik Sekali
15	.568	Baik
16	.472	Baik
17	.714	Baik Sekali
18	.308	Cukup
19	.200	Jelek
20	.714	Baik Sekali

Sumber: Olah Data 2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil analisis dari daya pembeda butir soal sebanyak 5 butir soal dikategorikan baik sekali (D = 0,70 – 1,00), 11 butir soal dikategorikan baik (D = 0,40 – 0,70), 3 butir soal dikategorikan cukup (D = 0,20 – 0,40), dan 1 butir soal dikategorikan jelek (D = 0,00 – 0,20).

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji "t", yaitu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel berbeda tergantung perlakuannya. Teknik analisis data dalam penelitian ini dibagi ke dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang mengukur apakah data kita mempunyai distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statisitik parametrik. Pada penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji chi-square (X^2).

Rumus yang digunakan adalah:

$$X^2 = \frac{\sum(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

X^2 = nilai chi-kuadrat

f_o = frekuensi pengamatan (frekuensi empiris)

f_e = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Standar:

$X^2_{hitung} \leq X_{tabel}$ Data kemudian mengikuti distribusi normal

$X^2_{hitung} \geq X_{tabel}$ Maka tidak akan berdistribusi normal

Pada penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS ver. 24. Aturan untuk menentukan sebaran data normal atau tidak adalah jika Sig > 0,05 maka sebaran datanya normal, dan jika Sig < 0,05 maka sebaran datanya tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji F dengan rumus:

$$F = \frac{varians\ terbesar}{varian\ terkecil}$$

Hasilnya kemudian dibandingkan dengan F_{tabel}. Saat perhitungannya keluar $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Oleh karena itu, varians sampel dikatakan sama atau seragam. Dalam penelitian ini peneliti menghitung homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS ver. 24.

3. Uji Hipotesis

Apabila datanya sudah normal dan homogen, maka bisa dilanjutkan dengan menganalisis tes baik pada pretest maupun posttest dengan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

menggunakan rumus tes "t" antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dari penggunaan metode *Talking Stick* dengan tidak menggunakan metode *Talking Stick* terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan uji-t *Independent Sampel Test* yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Adapun uji hipotesis Uji-t ini dilakukan dengan menggunakan SPSS ver. 24 dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

a. Jika nilai signifikan ≤ 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

b. Jika nilai signifikansi ≥ 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa ada beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik melalui *posttest* pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan melihat nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan yaitu kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 86,6%, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 76,11%.
2. Hasil pengujian hipotesis kelas eksperimen dan kontrol nilai t hitung sebesar 5,786 dan sig. (2-*tailed*) = 0,000. Pada taraf signifikasi 5% dengan df = 58 terlihat t tabel sebesar 1,671 yang berarti t hitung > t tabel (5,786 > 1,671) yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *talking stick* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 15 Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan yang juga merupakan harapan penulis tindak lanjut dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepada guru diharapkan agar disaat proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *talking stick* agar guru dapat lebih efektif dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan karena metode pembelajaran yang bervariasi.
2. Disarankan agar karya tulis ini dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi guru maupun peneliti selanjutnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Dr. Rusman, M.Pd. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Nabillah, T.,& Prasetyo Abadi, A. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Journal Unsika Sesiomedika*, 1.

Drs. Arif Rahim, M.Hum, dkk. (2023). *Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Aris Shoimin. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Nana Sudjana. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo)

Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar)

Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar. (2014). *Startegi Belajar-Mengajar di Kelas*. (Jakarta: Prestasi Pustaka)

Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: ArRuzz Media)

Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya) jilid XV

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta)

Anas Sudijono. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada)

Annisatul Mufarokah. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras)

Abdorrakhman Gintings. (2008). *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora)

Dedy Yusuf. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik, *Jurnal SAP, 1 (2)*

Hamzah B. Uno. (2008). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara)

Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning* , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

DePorter, Bobbi. (2009) *Quantum Learning*. (Bandung: Kaifa)

Meirza Nanda Faradita. (2019). *Metode Talking Stick*. Surabaya: Mavendra

Paramita dan Retno. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X-IIS SMA Negeri 17 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, 5(3)*

Priska P.O, Nuraini, Bambang B.U. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di MAN. *Jurnal Pendidikan, 9(1)*.

Willy S.P, Sri W, Jimmi R. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode *Talking Stick* Dan Kebiasaaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MAN 3 Padang. *Jurnal Horizon Pendidikan, 2(4)*.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta)

Hisyam, Bermawi, dan Sekar. (2012). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD (*Center for Teaching Staff Development*)

Moralman, G., & Talizaro, T. (2021). Guru dan Peserta Didik: Evaluasi Diagnostik dalam Penerapan Metode Ceramah. Jubah Raja (*Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 2(1)

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Silabus Ekonomi Kelas X

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Identitas	
Nama Sekolah	SMA Negeri 15 Pekanbaru
Mata pelajaran	Ekonomi
Nama Penyusun	Mila Karwinda, S.Pd
Kelas/ Fase	X / E

Capaian Pembelajaran	
Rasional	Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa manusia pada perubahan besar dalam kehidupan masyarakat.Tingginya mobilitas orang, barang, jasa, dan informasi antar-ruang merupakan akibat dari perubahan besar dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Guna menyikapi dinamika tersebut, manusia harus senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas dirinya agar sejalan dengan perubahan-perubahan tersebut sehingga manusia mampu untuk bertahan hidup serta memenuhi berbagai kebutuhan dasarnya sesuai dengan konteks zaman yang sedang terjadi.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi U
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izi
© H cipta m
State Islamic Univers
UIN SUSKA RIAU

Tujuan Mata Pelajaran	Mata pelajaran Ekonomi bertujuan untuk memastikan pelajar: 1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan sumber daya yang tersedia melalui sikappemanfaatan sumber daya secara efisien dan berkelanjutan. 2. Mampu memahami masalah ekonomi secara umum dan dapat menyelesaikan masalah ekonominya secara efisien dan bertanggung jawab. 3. Mampu memahami aktivitas ekonomi yang sifatnya selalu dinamis serta memahami dampak dari dinamikaperekonomian tersebut. 4. Mampu membuat perencanaan masa depan berkaitan dengan kegiatan ekonomi yang dilakukan danmengambil keputusan terkait isu atau masalah- masalah keuangan. 5. Mampu memahami lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan risiko,hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam memilih produk dan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhannya. 6. Bersikap kritis dalam menyikapi kebijakan-kebijakan ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan internasional serta mampu memetakan dampak suatu kebijakan ekonomi bagi para pihak/pemangku kepentingan.
Karakteristik	Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang bersumber dari perilaku ekonomi dalam kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu ekonomi yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Perubahan sosial disebabkan oleh adanya interaksi sosial baik antar individu maupun kelompok, hal ini bisa juga disebut sebagai globalisasi. Globalisasi menyebabkan interaksi yang serba cepat melewati batas ruang dan waktu, memunculkan daya saing dan akan saling mempengaruhi antar individu dan kelompok. Sistem nilai dari individu maupun kelompok saling berpengaruh dalam pola hubungan tersebut.
Capaian Pembelajaran Dalam Satu Fase	Pada akhir fase E, peserta didik di Kelas X mampu merefleksikan kembali konsep kelangkaan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mampu membedakan dengan jelas antara kebutuhan (*needs*) dan keinginan (*wants*). Peserta didik mampu m e nyusun skala prioritas, mulai dari kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier. Peserta didik mampu memahami bahwa kegiatan ekonomi adalah suatu siklus yang terjadi dalam rangka upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Peserta didik mampu memahami uang sebagai sumber daya yang perlu dimanfaatkan dan dikelola guna memenuhi kebutuhan saat ini dan merencanakan kebutuhan yang akan datang melalui perencanaan keuangan yang berbasiskan pemahaman atas berbagai manfaat produk keuangan perbankan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak
Hak
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin
slamic Univers
UIN SUSKA RIAU

Kelas	X (Sepuluh)
Alur Tujuan Pembelajaran	3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi 4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan
	3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi 4.2 Menyajikan hasil masalah ekonomi dalam sistem ekonomi
	3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi 4.3 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi
	3.4 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar 4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan pasar
	3.5 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian 4.5 Menyajikan tugas, produk dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia
	3.6 Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia 4.6 Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia
Rasional	Alur tujuan pembelajaran disusun berdasarkan pengurutan dari konten yang paling mendasar hingga ke yang paling kompleks. Ilmu ekonomi merupakan salah satu ilmu yang dinamis sehingga pembelajaran perlu dikontekstualisasi sesuai dengan perkembangan zaman yang sering terjadi. Selain itu, pembelajaran ilmu ekonomi mengacu pada unsur literasi keuangan dimana siswa diharapkan mengalami perubahan perilaku dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan.
Kata atau Frasa Kunci	Konsep ilmu ekonomi, masalah ekonomi, kegiatan ekonomi, keseimbangan pasar, lembaga jasa keuangan, sistem pembayaran dan alat pembayaran

UIN SUSKA RIAU
© Hak
Hak
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin
State Islamic Univers
UIN SUSKA RIAU

Profil Pelajar Pancasila	Peserta didik menjadi pribadi yang mampu bernalar kritis (memproses informasi, menganalisis dan mengevaluasi penalaran), kreatif (menghasilkan gagasan yang orisinal), bergotong royong (kemampuan bekerja sama dengan orang lain) dan beriman, bertakwa kepada Tuhan YME.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Selamet, S.Pd
NIP. 19600415 1990 011 002

Pekanbaru, Januari 2024
Guru Mata Pelajaran

Mila Karwinda, S.Pd
NIP. -

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 2. Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR EKONOMI KELAS X , FASE E

A. INFORMASI UMUM

1. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah	:	SMA Negeri 15 Pekanbaru
Nama Penyusun	:	Muwafik Elfadil
Kelas /Semester	:	X (Sepuluh) / Ganjil
Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
Tahun Pelajaran	:	2024/2025

2. PROFIL PELAJAR PANCASILA
   Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

3. SARANA DAN PRASARANA
   A. Media : PowerPoint, tongkat
   B. Alat : Laptop, papan tulis
   C. Lingkungan Belajar : Ruang Kelas
   D. Bahan Bacaan : Modul ajar

4. METODE PEMBELAJARAN
   Talking Stick

5. MODEL PEMBELAJARAN
   Diskusi

B. KOMPONEN INTI

1. TUJUAN PEMBELAJARAN
   - Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi masalah ekonomi dalam sistem ekonomi
   - Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian sistem ekonomi, mengidentifikasi macam-macam, ciri-ciri, kekuatan dan kelemahan sistem ekonomi

- Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian sistem perekonomian Indonesia, menganalisis sistem perekonomian Indonesia dan mengidentifikasi nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia.

2. PEMAHAMAN BERMAKNA
   Masalah ekonomi sistem perekonomian Indonesia

3. PERTANYAAN PEMANTIK
   - Apa yang kalian ketahui tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi?
   - Apa yang kalian ketahui tentang pengertian sistem ekonomi?
   - Apa yang kalian ketahui tentang sistem perekonomian di Indonesia?

4. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN (15 Menit)

1. Guru membuka kelas dengan salam dan menginstruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a
2. Guru melakukan presensi kehadiran dan mengondisikan peserta didik untuk memulai Pelajaran
3. Guru mengingatkan kepada peserta didik mengenai materi sebelumnya untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu masalah ekonomi dalam sistem ekonomi

KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN (60 Menit)

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang
2. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm
3. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberi kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi Pelajaran
4. Peserta didik berdiskusi membahas masalah ekonomi dalam sistem ekonomi
5. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru
6. Peserta didik lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan
7. Ketika tongkat bergulir dari kelompok ke kelompok lainnya sebaiknya diiringi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

musik atau lagu

8. Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara kelompok maupun individu

PENUTUP (15 Menit)

1. Guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban peserta didik, selanjutnya bersama-sama peserta didik merumuskan kesimpulan
2. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam

5. ASESMEN

Guru melaksanakan pretest pada awal kegiatan pembelajaran pertemuan 1 dan posttest pada akhir kegiatan pembelajaran pertemuan 3

LAMPIRAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1
Masalah Ekonomi

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan Anda dapat mengidentifikasi masalah ekonomi klasik dan modern dengan cermat dan teliti dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk sikap kritis, kreatif, jujur, dan bertanggung jawab.

B. Uraian Materi

1. Masalah Ekonomi Secara Umum

Menurut Anda apa yang menjadi masalah ekonomi? Tentu Anda masih ingat apa itu kelangkaan? *Ya*... benar! Timbulnya kelangkaan terjadi karena tidak terbatasnya kebutuhan manusia sementara alat pemuas kebutuhan yaitu barang dan jasa jumlahnya sangat terbatas. Dan hal tersebut menjadi masalah besar yang ada dalam lingkup ekonomi. Berdasarkan teorinya, masalah ekonomi dapat dibagi menjadi dua yaitu masalah ekonomi klasik dan masalah ekonomi modern. Apa saja ya maksudnya? *Yuk*, kita bahas!

Secara umum masalah ekonomi adalah kebutuhan manusia yang tidak terbatas, sedangkan alat pemuas untuk memenuhi kebutuhan sifatnya terbatas, sehingga manusia harus dapat menentukan kebutuhan mana yang harus didahulukan agar seluruh kebutuhannya dapat terpenuhi.

2. Masalah Ekonomi Klasik

Masalah ekonomi klasik adalah masalah yang dilihat dari sudut pandang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sangat sederhana dengan tujuan memperoleh kemakmuran, dan kemakmuran ini adalah suatu keadaan dimana barang dan jasa sebagai pemuas kebutuhan tersedia dan mencukupi kebutuhan. Dan cara pemecahan masalah ekonomi klasik ini dengan cara melakukan kegiatan yang dapat mencapai tingkat kemakmuran tersebut yaitu: produksi, distribusi dan konsumsi.

a. Masalah Produksi

Bagaimana memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan oleh orang banyak, menggunakan tenaga kerja, dan bagaimana cara memproduksi barangdan jasa tersebut sehingga bisa memenuhi kebutuhan semua masyarakat.

Gb 1.1 Produksi Masker

Sumber: https://www.detik.com

Coba Anda amati gambar di atas. Apa yang Anda pikirkan tentang gambar tersebut saat pandemi Covid-19? *Ya*... pasti Anda ingat, saat pandemi covid-19, terjadi kelangkaan masker. Harga masker mengalami kenaikan karena permintaan masker bertambah, sedangkan produsen tidak dapat memproduksi masker dengan jumlah banyak sesuai dengan permintaan pasar.

b. Masalah Distribusi

Bagaimana menyalurkan barang dan jasa dari produsen sampai ke konsumen serta saluran distribusi apa yang akan digunakan. Distribusi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut:

1) Distribusi langsung, artinya menyalurkan barang dari produsen langsung kepada konsumen tanpa melewati perantara, seperti seorang penjual nasi goreng memproduksi sendiri dan langsung menjual dagangannya kepada pembeli (konsumen).
2) Distribusi tidak langsung, artinya menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen melalui perantara, seperti pedagang besar (grosir), pedagang kecil (*retailer*), agen, makelar, komisioner, eksportir, importir, dan penyalur-penyalur

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lainnya.

Gb1.2 Distribusi Gas Elpiji
Sumber: https://kalsel.prokal.co/read/news/31148

Coba Anda amati gambar di atas. Apa yang Anda pikirkan tentang gambar tersebut? *Ya*... pasti Anda berpikir telah terjadi kelangkaan Gas Elpiji, karena adanya kendala dalam penyaluran gas Elpiji dari produsen ke konsumen.

c. Masalah Konsumsi

Apakah barang yang diproduksi dan telah didistribusikan ke konsumen tersebut benar-benar bermanfaat untuk konsumen atau malah terbuang sia- sia. Untuk melakukan kegiatan konsumsi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu sebagai berikut:

1) Faktor intern, meliputi sikap, kepribadian, motivasi diri, pendapatan seseorang, selera, dan watak (karakter).
2) Faktor ekstern, meliputi kebudayaan, adat istiadat, lingkungan masyarakat, status sosial, keluarga, dan pemerintah.

Gb 1.3 Konsumsi
Sumber: **http://seputarpengertian.blogspot.com/2016/08/pengertian-konsumsi-beserta- faktor-dan-cirinya.html**

3. Masalah Ekonomi Modern

Seiring berkembangnya zaman dan ilmu pengetahuan dan teknologi,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

munculmasalah ekonomi modern yang menekankan pada 3 hal yaitu:

a. Barang apa yang akan diproduksi dan berapa banyak *(what)*
   Manusia tidak mungkin memproduksi semua barang yang dibutuhkankarena adanya keterbatasan sumber daya yang disediakan oleh alam kita.Nah, untuk mengatasi hal tersebut, manusia harus pandai dalammembuat prioritas barang apa saja yang akan diproduksi dan berapajumlah yang sesuai.
b. Bagaimana cara memproduksi barang tersebut *(how)*
   Memilih cara dan teknologi yang dipakai sangatlah penting dalam proses produksi. Pertimbangan teknologi modern atau padat modal maupun teknologi manual atau padat karya tentu harus melalui proses penghitungan yang detail. Hal ini berkaitan dengan efektifitas dan efisiensi dalam produksi.
c. Untuk siapa barang-barang tersebut diproduksi *(forwhom)*
   Masalah ekonomi ini menyangkut pasar mana yang dibidik, didasarkan pada penghasilan, daerah, gender atau usia. Masalah ini sangat dipengaruhi oleh distribusi barang tersebut.

C. Rangkuman

Secara umum masalah ekonomi dalam masyarakat muncul karena keterbatasansumber daya untuk memenuhi keinginan manusia yang tidak terbatas. Masalahekonomi dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Masalah ekonomi klasik mencakup proses produksi, distribusi, dan konsumsi
2. Masalah ekonomi modern, lebih menekankan pada barang apa yang akan diproduksi dan berapa jumlahnya (*what*), bagaimana cara memproduksi (*how*),dan untk siapa barang tersebut diproduksi (*for whom*).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2
Sistem Ekonomi

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan Anda dapat menjelaskan pengertian sistem ekonomi, mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi, mengidentifikasi ciri-ciri, kekuatan, dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi dengan kritis, komunikatif, jujur dan bertanggung jawab.

B. Uraian Materi

Pernahkah Anda mendengar tentang sistem ekonomi? Sistem ekonomi pada dasarnya merupakan suatu cara yang diambil dalam rangka mengatur sekaligus mengorganisir seluruh kegiatan ekonomi baik ekonomi rumah tangga negara atau pemerintah, maupun rumah tangga masyarakat atau swasta berdasarkan prinsip tertentu dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan.

Aktivitas ekonomi yang dimaksudkan di sini adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Setiap pengusaha atau usahawan sebaiknya mengetahui sistem ekonomi untuk membantu dan mempermudah dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi sehari-hari, karena sistem ekonomi tersebut tidak dapat lepas dari kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang ekonomi.

Fungsi sistem ekonomi dalam perekonomian antara lain :

1. Menjadi perangsang bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan produksi.
2. Menyediakan metodeuntuk mengkoordinasi kegiatan individu dalam perekonomian.
3. Menyediakan mekanisme tertentu agar hasil produksi dapat dibagi secara merata.

Terdapat empat sistem ekonomi yaitu: sistem ekonomi tradisional, sistem ekonomi komando atau terpusat, sistem ekonomi pasar atau liberal, dan sistem ekonomi campuran.

1. Sistem ekonomi tradisional

Sistem ekonomi tradisional yang menitikberatkan pada kebiasaan dan adat istiadat dalam menjalankan perekonomiannya. Keberadaan sumber daya alam

sangat dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam jangka pendek agar dapat bertahan hidup.

Masyarakat yang mempunyai sistem ekonomi tradisional adalah masyarakat yang belum ada pembagian kerja, cara mendapatkan barang dengan "barter" (natura), belum mengenal uang sebagai alat pembayaran, produksi dan distribusi terbentuk karena tradisi dan hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri/masyarakat.

No.	Ciri-ciri Sistem Ekonomi Tradisional
1.	Belum ada pembagian kerja/spesialisasi dalam kegiatan ekonomi
2.	Menerapkan sistem barter dalam kegiatan perdagangan
3.	Jenis produksi ditentukan sesuai dengan kebutuhan
4.	Hubungan masyarakat bersifat kekeluargaan
5.	Bertumpu pada sektor agraris
6.	Kegiatan ekonomi terikat pada adat istiadat
7.	Alat/teknologi produksi bersifat sederhana
8.	Teknik produksi dipelajari secara turun temurun dan bersifatsederhana
9.	Kekayaan alam terutama tanah dan hutan menjadi sumber penghidupan utama

Sistem ekonomi tradisional memiliki kekuatan dan kelemahan yaitu sebagaiberikut:

Kekuatan	Kelemahan
1. Setiap masyarakat termotivasi untuk menjadi produsen 2. Tidak terdapat persaingan yang tidak sehat karena produksi tidakditujukan untuk	1. Kegiatan ekonomi hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup saat ini. 2. Sulit mempertemukan kedua belah pihak yang saling membutuhkan 3. Produktivitas rendah akibat teknologi yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari keuntungan 3. Dengan sistem pertukaran barter, masyarakat cenderung bertindak jujur 4. Mendorong hubungan kerjasama dan kerukunan antar individu terjalin erat 5. Perekonomian masyarakat cenderung stabil 6. Alam relatif terjaga karena masyarakat cenderung menjaga kelestarian alam	digunakan masih sederhana. 4. Sulit menetapkan ukuran dari barang yang dipertukarkan 5. Kualitas barang hasil produksi masih rendah 6. Kegiatan ekonomi tidak ditujukan untuk mencari laba 7. Kegiatan ekonomi tidak untuk meningkatkan taraf hidup 8. Cenderung menolak perubahan sehingga masyarakat kurang berkembang 9. Alokasi sumber daya ekonomi dilakukan secara tidak efisien.

Negara mana saja yang menerapkan?

Berikut beberapa contoh negara yang menerapkan sistem perekonomian tradisional ini. Lihat bersama, yuk!

a. Indonesia

Ternyata, negara kita masih menganut sistem ekonomi tradisional ini lho! Meskipun tidak semua tempat, ternyata di beberapa desa di Papua masih menggunakan sistem perekonomian ini. Hal tersebut dikarenakan lokasinya berada di daerah terpencil atau pedesaan dengan akses air maupun jalannya masih sulit untuk ditempuh.

b. Afrika Tengah

Negara Afrika, khususnya di Afrika Tengah juga masih menggunakan sistem ekonomi ini. Terlihat dari sebagian besar desa di Afrika Tengah masih menggunakannya. Beberapa negara yang masih menggunakan sistem ini misalnya: Mbaiki, Mobaye, Batangafo, dan lain-lain.

c. Ethiopia

Negara selanjutnya yang masih menggunakan sistem ekonomi tradisional adalah Ethiopia. Hal ini dikarenakan Ethiopia masih termasuk negara termiskin di dunia yang mengandalkan industri pertanian dalam perekonomiannya.

d. Malawi

Menyandang 'gelar' negara paling miskin di dunia, membuat negara ini masih menganut sistem ekonomi tradisional. Hal tersebut terlihat dari transaksisnya yang masih menggunakan sistem barter dan perekonomiannya yang mengandalkan pertanian.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sistem ekonomi komando atau terpusat

Sistem ekonomi komando adalah sistem ekonomi dimana seluruh kebijaksaanaan perekonomian ditentukan oleh pemerintah sedangkan masyarakat hanya menjalankan peraturan yang ditentukan. Sistem ekonomi komando ini berdasar pada teori yang dikemukakan oleh **Karl Marx** dalam bukunya yang benjudul **'Das Kapital'** tahun 1867. Jadi sistem ini lebih bersifat memerintah, karena campur tangan pemerintah di bidang ekonomi dengan melakukan pembatasan- pembatasan atas kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat.

No.	Ciri-ciri Sistem Ekonomi Komando atau Terpusat
1.	Sumber daya ekonomi dikuasai dan dimiliki negara sehingga hak milik pribadi hampir tidak ada (tidak diakui)
2.	Tingkat harga dan tingkat bunga ditentukan pemerintah.
3.	Kebebasan dalam berekonomi bagi masyarakat sangat terbatas.
4.	Regulasi ekonomi diatur dan ditetaapkan pemerintah.
5.	Jenis pekerjaan dan pembagian kerja ditetapkan dan diatur pemerintah.
6.	Inisiatif dan hak milik perorangan dibatasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistem ekonomi komando memiliki kekuatan dan kelemahan yaitu sebagai berikut:

Kekuatan	Kelemahan
1. Pemerintah menentukan jenis kegiatan produksi sesuai dengan perencanaan, sehingga pasar dalam negeri berjalan dengan lancar. 2. Relatif mudah melakukan distribusi pendapatan. 3. Pemerintah lebih mudah mengendalikan inflasi, pengangguran, atau berbagai keburukan ekonomi lainnya, karena kegiatan ekonomi direncanakan oleh pemerintah. 4. Pemerintah bertanggungjawab penuh terhadap kegiatan ekonomi. 5. Program pemerintah cepat terwujud 6. Pengendalian dan pengawasan lebih mudah dijalankan.	1. Tidak ada kebebasan untuk berusaha. 2. Hak milik perorangan tidak diakui. 3. Potensi, kreativitas, dan inisiatif masyarakat tidak berkembang, sebab segala kegiatan ekonomi direncanakan oleh pemerintah. 4. Sering terjadi praktik monopoli yang merugikan masyarakat. 5. Sangat tergantung pada pemerintah. 6. Masyarakat tidak memiliki kebebasan untuk memiliki alat dan sumber daya.

Negara mana saja yang menerapkan?

Melihat penjelasan terkait sistem komando ini, apakah ada bayangan negara mana saja yang sekiranya menerapkan sistem ekonomi ini? Ternyata ada negara yang menerapkan sistem ini dan terkenal dengan "Negara Sosialis". Adapun negara yang menerapkan sistem ekonomi komando ini diantaranya adalah Korea Utara.

3. Sistem ekonomi pasar atau liberal

Sistem ekonomi pasar atau liberal adalah suatu sistem dimana negara memberi kebebasan kepada setiap orang untuk mengadakan kegiatan ekonomi. Sistem ini berdasar pada teori yang dikemukakan oleh Adam Smith (1723 - 1790) dalam bukunya yang berjudul *'The Wealth of Nations'*, yang diterbitkannya pada tahun 1776 dengan ajaran pokoknya yaitu memberikan kebebasan perseorangan di setiap sektor ekonomi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Ciri-ciri Sistem Ekonomi Pasar atau Liberal
1.	Sumber daya ekonomi dimiliki dan diatur swasta secara bebas.
2.	Adanya pembagian kelas (status) dalam masyarakat yaitu kelas pekerja/buruh dan pemilik modal.
3.	Adanya persaingan usaha yang ketat dalam kegiatan ekonomi.
4.	Pemerintah tidak melakukan intervensi (campur tangan) dalampasar.
5.	Pemilik modal berhak memiliki sumber-sumber produksi.

Sistem ekonomi pasar atau liberal memiliki kekuatan dan kelemahan yaitu sebagai berikut:

Kekuatan	Kelemahan
1. Setiap individu bebas melakukan kegiatan ekonomi sesuai dengan keahlian dan keterampilannya 2. Masyarakat dapat mengembangkan inisiatif dankreativitas 3. Adanya persaingan usaha dalam membuat produk berkualitas Adanya efisiensi dan efektivitas karena kegiatan ekonomi berdasarkan prinsip ekonomi	1. Adanya persaingan tidak sehat karena timbulnya eksploitasi ekonomi oleh pemilik modal. 2. Adanya modal yang terpusat sehingga menimbulkan monopoli yang merugikan masyarakat 3. Adanya kesenjangan ekonomi karena distribusi pendapatan tidak merata 4. Kebebasan berekonomi mendorong ketidakstabilan perekonomian (rentan krisis) 5. Pemanfaatan SDA sering tidak 6. memperhatikan kelestarian lingkungan

Negara mana saja yang menerapkan?

Walaupun dinilai memiliki banyak kekurangan dibandingkan sistem ekonomi yang lainnya, namun ternyata ada beberapa negara yang menggunakan sistem ini dan berhasil meningkatkan pertumbuhan perekonomiannya. Salah satu alasannya adalah karena ekonomi pasar dinilai mampu memberikan keuntungan bagi negara

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan paling sesuai bagi mereka karena sesuai dengan budaya dan latar belakang negara tersebut. Beberapa contoh negara yang menganut ekonomi pasar adalah:

a. Amerika Serikat (AS)

   Secara umum, ada beberapa faktor yang menjadikan AS menerapkan sistem ekonomi pasar. Seperti misalnya memiliki sumber daya alam yang melimpah, pengembangan infrastruktur yang dilakukan dengan sangat baik, sertamemiliki produktifitas yang tinggi.

   Contoh tindakan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh AS adalah memproduksi energi nuklir dan listrik. Tidak hanya itu, AS juga dikenal sebagai salah satu produsen terbesar gas alam liquid, sulfur, garam, dan fosfat di dunia.

b. Jerman

   Ada beberapa hal yang dimiliki oleh Jerman sehingga mendapat predikat sebagai negara dengan ekonomi terbesar di Eropa. Beberapa faktor tersebut adalah:

   - Tingkat korupsi yang kecil,
   - Kapitalisasi pasar,
   - Memiliki tingkat inovasi yang tinggi, dan
   - Memiliki tenaga kerja dengan kemampuan yang tinggi.

c. Inggris

   Inggris adalah negara yang menganut sistem ekonomi pasar yang lainnya setelah AS adan Jerman. Bahkan perekonomian Inggris termasuk perekonomian terbesar yang ada di dunia.

4. Sistem ekonomi campuran (komando dan pasar)

   Sistem ekonomi campuran adalah sistem ekonomi yang menitikberatkan interaksi antara pemerintah dan swasta dalam melakukan kegiatan ekonomi. Pada penerapan sistem ini, pemerintah dan swasta memiliki peran yang seimbang. Sistem ini mencegah penguasaan sumber daya ekonomi secara penuh atas sumber daya vital oleh kelompok tertentu. Pemerintah berperan dalam pengawasan dan pengendalian kegiatan perekonomian. Swasta diberi kebebasan menentukan kegiatan perekonomian yang ingin dilakukan. Sistem ini banyak diterapkan oleh banyak negara.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Ciri-ciri Sistem Ekonomi Campuran
1.	Tatanan ekonomi merupakan perpaduan antara sistem ekonomi pasar dan terpusat.
2.	Barang modal dan sumber daya vital dikuasai pemerintah.
3.	Adanya peran berimbang antara pemerintah dan swasta dalam perekonomian.
4.	Campur tangan pemerintah dilakukan dengan kebijakan ekonomi sehingga terjadi persaingan yang sehat.

Sistem ekonomi campuran memiliki kekuatan dan kelemahan yaitu sebagai berikut:

Kekuatan	Kelemahan
1. Pertumbuhan ekonomi terjaga kestabilannya 2. Inisiatif dan kreativitas bisa berkembang 3. Campur tangan pemerintah bisa meminimalkan monopoli usaha oleh pihak swasta 4. Pemerintah lebih fokus dalam memberdayakan sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)	1. Campur tangan pemerintah yang lemah memungkinkan berlakunya sistem ekonomi pasar 2. Campur tangan pemerintah yang terlalu kuat bisa mendekati sistem ekonomi komando 3. Adanya kesulitan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam 4. Timbul KKN karena kurang pengawasan dari pemerintah

Negara mana sajakah yang menerapkan sistem ekonomi campuran?
Negara yang menganut sistem ekonomi campuran tercatat sebagai negara bekas anggota non blok, di mana mayoritas terdapat di benua Asia dan Afrika. Mereka adalah Indonesia, India, Malaysia, Mesir dll.

C. Rangkuman

1. Suatu negara memerlukan cara tertentu untuk menjalankan perekonomian negara dan mengatasi masalah ekonomi yang muncul. Cara itu dinamakan sistem ekonomi.
2. Sistem ekonomi adalah cara untuk mengatur atau mengorganisasi seluruh

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas ekonomi, baik ekonomi rumah tangga negara atau pemerintah, maupun rumah tangga masyarakat atau swasta. Aktivitas ekonomi yang dimaksudkan di sini adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.

3. Pada dasarnya, sistem ekonomi bisa dibagi menjadi empat sistem yang mendasar, yaitu sistem ekonomi tradisional, sistem ekonomi pasar atau liberal, sistem ekonomi komando atau terpusat, dan sistem ekonomi campuran. Masing- masing sistem ekonomi memiliki ciri khas tersendiri dan juga memiliki kekuatan dan kelemahan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3
Sistem Ekonomi Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini Anda diharapkan dapat menjelasakan pengertian sistem ekonomi Indonesia, menganalisis sistem perekonomian Indonesia dan mengidentifikasi nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia dengan kritis, kreatif, komunikatif, jujur, dan bertanggung jawab.

B. Uraian Materi

1. Sistem Perekonomian Indonesia

Gb 3.1 Perkembangan sistem ekonomi Indonesia

Sumber: https://www.koranmu.com/2017/12/sistem-ekonomi-di-indonesia.html

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coba Anda amati bagan di atas! Apa yang menyebabkan terjadinya perkembangan sistem ekonomi di Indonesia? Ya... setiap negara akan mengalami perkembangan sistem ekonomi untuk menjawab masalah ekonomi di negaranya.

Saat ini Indonesia menganut sistem demokrasi ekonomi, artinya kegiatan ekonomi dilakukan dari, oleh dan untuk rakyat. Pemerintah berperan sebagai pelaku ekonomi sekaligus pengatur dan pengawas kegiatan ekonomi di Indonesia. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Sistem ekonomi di Indonesia berdasar pada Pancasila dan UUD 1945, sehingga sering disebut sebagai "sistem demokrasi ekonomi Pancasila".
Karena menjadikan Pancasila sebagai dasarnya, maka kelima sila tersebut punya peran besar dalam sistem demokrasi ekonomi ini.

a. Sila Pertama: Nilai Ketuhanan
   Dalam menjalankan sistem perekonomian Indonesia, nilai dan etika agama berperan penting. Nilai ini mampu menghindari adanya kemungkinan kerugian maupun penyalahgunaan keuangan perusahaan yang bertentangan dengan nilai agama.
b. Sila Kedua: Nilai Kemanusiaan
   Sistem perekonomian Indonesia mengutamakan prinsip humanis dan menolak eksploitasi. Dalam kegiatan ekonomi, pekerja berhak mendapatkan gaji dan fasilitas sesuai dengan tingkat kerja, tanggung jawab, dan risiko yang diberikan perusahaan.
c. Sila Ketiga: Nilai Kesatuan
   Seluruh kegiatan ekonomi bermula dari keinginan keluarga untuk menjaga persatuan. Pelaku ekonomi berupaya untuk menghasilkan produk yang tidak bertentangan dengan nilai maupun norma yang berlaku sekaligus bermanfaat bagi banyak rakyat Indonesia.
d. Sila Keempat: Nilai Musyawarah/Demokrasi
   Sistem ekonomi Indonesia dijalankan bersama dengan nilai-nilai demokrasi. Dengan nilai ini, segala masalah dapat diselesaikan dan diputuskan dengan lebih bijaksana.
e. Sila Kelima: Nilai Keadilan
   Semua sumber daya ekonomi yang ada dikelola dan digunakan demi kesejahteraan seluruh warga negara. Pelaku ekonomi memastikan adanya proses distribusi yang baik. Produk yang dihasilkan pun harus bisa dimanfaatkan untuk banyak orang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Karakteristik perekonomina Indonesia menurut UUD 1945

Setiap sistem ekonomi punya ciri-ciri yang berbeda satu sama lain. Sistem demokrasi ekonomi Pancasila mempunyai ciri-ciri yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 33 yang telah diamandemen , yang berbunyi:

a. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asaskekeluargaan.
b. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
c. Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.
d. Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.
e. Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang.

Selain dari itu, ada ciri-ciri penting lainnya juga, yaitu:

- Negara tetap mengakui hak milik perorangan yang tidak bertentangan dengan kepentingan publik.
- Masyarakat adalah bagian yang penting dalam sistem ekonomi dengan kegiatan produksi yang dilakukan, dipimpin, dan diawasi oleh masyarakat.

Adapun kelemahan dalam sistem perekonomian Indonesia yang harus dihindarkan di antaranya sebagai berikut.

- Sistem *free fight liberalism*, yakni yang menumbuhkan eksploitasi terhadap manusia dan bangsa lain.
- Sistem etatisme, yakni negara serta aparatur ekonomi bersifat dominan, mendesak dan mematikan potensi dan daya kreasi unit ekonomi di luar sektor negara.
- Monopoli, yakni pemusatan kekuasaan ekonomi pada satu kelompok.

Penerapan pelaksanaan sistem demokrasi ekonomi Pancasila di Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Adanya Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
   Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, cabang yang dianggap penting dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan hajat hidup orang banyak diatur oleh negara. Maka dari itu, negara berperan dengan menciptakan BUMN.

b. Adanya Koperasi
Kehadiran koperasi adalah bentuk implementasi dari ekonomi Pancasila karena kegiatan koperasi merupakan usaha kolektif yang berdasarkan asas kekeluargaan.

c. Adanya Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)
Selain adanya BUMN dan Koperasi negara juga mengakui kepemilikan individu dengan memberikan kesempatan yang luas kepada masyarakat untuk berusaha dengan adanya BUMS.

d. Adanya Serikat Pekerja
Serikat pekerja hadir untuk mengantisipasi dan meminimalisir kemungkinan eksploitasi sumber daya manusia.

C. Rangkuman

1. Indonesia menganut sistem demokrasi ekonomi Pancasila, artinya kegiatan ekonomi dilakukan dari, oleh dan untuk rakyat. Pemerintah berperan sebagai pelaku ekonomi sekaligus pengatur dan pengawas kegiatan ekonomi di Indonesia. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang.
2. Sistem ekonomi di Indonesia berdasar pada Pancasila dan UUD 1945 Pasal 33 yang telah diamandemen.
3. Adapun kelemahan dalam sistem demokrasi ekonomi Pancasila yang harus dihindarkan adalah sistem *free fight liberalism, s*istem etatisme, dan monopoli.

Pengamat	Penyaji
Mila Karwinda, S.Pd	**Muwafik Elfadil**
NIP. -	NIM. 12010620041

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR
BAB 2 : MASALAH EKONOMI DALAM SISTEM EKONOMI
SMA NEGERI 15 PEKANBARU

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	**Mila Karwinda, S.Pd**
Satuan Pendidikan	:	**SMAN 15 Pekanbaru**
Kelas / Fase	:	**X (Sepuluh) - E**
Mata Pelajaran	:	**Ekonomi**
Prediksi Alokasi Waktu	:	**3 Pertemuan**
Tahun Penyusunan	:	**2024/ 2025**

B. KOMPETENSI AWAL

Pada awal bab di kelas X, materi yang telah kalian pelajari adalah konsep ilmu ekonomi. Dalam ilmu ekonomi dapat dipahami sebagai usaha dalam membuat suatu alternatif barang atau jasa untuk memuaskan kebutuhan hidup manusia yang tak terbatas. Pada bab ini, selain mempelajari masalah perekonomian, kalian juga akan mempelajari bagaimana sistem perekonomian di Indonesia. Sejumlah informasi tidak termuat dalam materi, dan bisa kalian telusuri dari sumber lainnya yang relevan, baik dari buku, jurnal ilmiah, maupun situs internet yang terpercaya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Komputer/Laptop
- *Smartphone*
- Jaringan internet
- LCD/ proyektor
- Papan Tulis
- *Power point* (PPT) materi

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, diskusi.

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Syarif Kasim Ri

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi masalah ekonomi dalam sistem ekonomi
- Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian sistem ekonomi, mengidentifikasi macam-macam, ciri-ciri, kekuatan dan kelemahan sistem ekonomi
- Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian sistem perekonomian Indonesia, menganalisis sistem perekonomian Indonesia dan mengidentifikasi nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Masalah ekonomi, sistem perekonomian Indonesia

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang kalian ketahui tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi?
- Apa yang kalian ketahui tentang pengertian sistem ekonomi?
- Apa yang kalian ketahui tentang sistem perekonomian di Indonesia?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam, dan do'a
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan (materi masalah ekonomi dalam sistem ekonomi)

  Pertanyaan yang bisa ditanyakan kepada peserta didik, yaitu:

  1. Apa yang sudah kalian pelajari di materi sebelumnya?
  2. Mengapa materi tersebut harus dipelajari?
  3. Bagaimana hubungan materi yang sudah dipelajari di pertemuan sebelumnya (materi konsep ilmu ekonomi) dengan materi baru yang akan disampaikan (materi masalah ekonomi dalam sistem ekonomi)?
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menyampaikan acuan pembelajaran yang digunakan

Kegiatan Inti (60 Menit)

- Peserta didik mengamati *powerpoint* yang disajikan di infokus.
- Guru menjelaskan materi Masalah Ekonomi dalam Sistem Ekonomi.
- Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan contoh kasus yang diberikan.
- Guru meminta peserta didik untuk menganalisis kasus yang telah diberikan.
- Guru membimbing peserta didik selama melakukan pengamatan
- Setelah semua mengerjakan tugas tersebut, guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil analisanya di depan kelas
- Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk melakukan presentasi.
- Selama ada peserta didik yang melakukan presentasi, peserta didik yang lain boleh mengomentari atau bertanya.

arif Kasim Ri

- Guru memberikan penilaian berdasarkan hasil presentasi peserta didik.

Kegiatan Penutup (15 Menit)

- Guru mengkondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing
- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini
- Guru memberikan materi sebagai penguatan
- Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik)
- Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya.
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam

E. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Beberapa alternatif yang bisa dikerjakan oleh peserta didik secara individu maupun kelompok:

1. Mencari artikel dari sumber yang terpercaya tentang masalah ekonomi di Indonesia.
   a. Artikel harus update (dikeluarkan minimal satu tahun terakhir)
   b. Uraikan poin-poin penting dari artikel tersebut! (5-7 poin)
   c. Berikan tanggapan kamu terhadap artikel tersebut!
   d. Tanggapan harus berisi minimal 2-3 paragraf
   e. Lampirkan artikel tersebut!

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran di pertemuan tersebut, dan membuat kesimpulan materi pertemuan tersebut dengan mengaitkan materi pertemuan sebelumnya juga menyinggung materi pertemuan selanjutnya. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti dibawah.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan baik?	
2	Apakah kamu bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh Guru selama proses pembelajaran?	
3	Coba identifikasi kesulitan dan hambatan yang kamu temui dalam proses pembelajaran ini!	
4	Sikap positif apa yang dapat kamu peroleh dari proses pembelajaran ini?	
5	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	

Pekanbaru, Mei 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Selamet, S.Pd
NIP. 196004151990011002

Guru Ekonomi

Mila Karwinda, S.Pd
NIP. -

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
arif Kasim Ri

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 4. Soal Uji Coba

SOAL UJI COBA

Nama/ Inisal :
Kelas :

Petunjuk Pengisian:
Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cara melingkari jawaban yang dianggap benar pada obsi A, B, C, D, atau E!

1. Masalah yang dilihat dari sudut pandang yang sangat sederhana dengan tujuan memperoleh kemakmuran, disebut….
   A. Masalah ekonomi klasik
   B. Masalah ekonomi makro
   C. Masalah distribusi
   D. Masalah ekonomi modern
   E. Masalah ekonomi mikro

2. SHU Berikut ini ciri-ciri sistem ekonomi:
   1) Adat istiadat masih kuat
   2) Pemerintah menentukan aktivitas ekonomi
   3) Pasar merupakan fokus kegiatan ekonomi
   4) Adanya prinsip kebersamaan
   5) Terdapat kebebasan dalam usaha
   6) Terdapat persaingan antara pelaku ekonomi

   Yang termasuk ke dalam ciri-ciri sistem ekonomi pasar adalah ....
   A. (1), (2), dan (3)
   B. (1), (2), dan (4)
   C. (2), (3), dan (6)
   D. (3), (5), dan (6)
   E. (4), (5), dan (6)

3. Berikut ini ciri-ciri sistem perekonomian:
   1) Timbul persaingan untuk maju dan berkembang
   2) Peran pemerintah sangat dominan
   3) Terdapat pemilik modal dan kaum buruh

4) Pemerintah menyusun perencanaan pembangunan
5) Semua sumber daya produksi dikuasai negara

Yang termasuk ke dalam ciri-ciri sistem ekonomi komando adalah ....

A. (1), (2), dan (3)
B. (1), (3), dan (4)
C. (2), (3), dan (4)
D. (2), (4), dan (5)
E. (3), (4), dan (5)

4. Berikut ini kebaikan dan kelemahan sistem ekonomi:
   1) Adanya persaingan untuk maju menjadi lebih inovatif
   2) Konsumen merasa puas karena barang berkualitas
   3) Hak milik individu atas faktor-faktor usaha diakui
   4) Adanya pemisah antara yang kaya dan yang miskin
   5) Kecenderungan terjadinya monopoli

   Yang merupakan kebaikan sistem ekonomi pasar adalah ....

   A. (1), (2), dan (3)
   B. (1), (3), dan (4)
   C. (2), (3), dan (4)
   D. (2), (4), dan (5)
   E. (3), (4), dan (5)

5. Sistem ekonomi tradisional memiliki kelemahan diantaranya ....

   A. Sering terjadi krisis
   B. Monopoli lebih besar peluangnya
   C. Kegiatan produksi yang ramah lingkungan
   D. Profesionalisme rendah
   E. Produktivitas yang terkendali

6. Masalah ekonomi modern yang dihadapi oleh setiap masyarakat atau suatu negara adalah ....

   A. Ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran
   B. Barang atau jasa apa yang diproduksi, bagaimana cara memproduksi, dan untuksiapa diproduksi
   C. Stabilitas harga dan kesempatan kerja
   D. Ketidakstabilan kurs mata uang dalam negeri terhadap valuta asing
   E. Ketidakmerataan distribusi pendapatan nasional

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Pemerintah daerah berupaya membangun perumahan bersubsidi yang harganya terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah. Hal tersebut dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terkait dengan masih banyaknya warga masyarakat yang belum memiliki tempat tinggal. Kegiatan tersebut menunjukkan adanya upaya pemecahan permasalahan pokok ekonomi modern yaitu....
   A. untuk siapa barang diproduksi
   B. barang apa yang harus diproduksi
   C. bagaimana cara memproduksi
   D. di mana barang akan diproduksi
   E. berapa banyak jumlah yang diproduksi

8. Chandra baru memulai usaha berupa sepatu olahraga. Chandra hanya melayani pembelian dalam jumlah besar yang dilakukan oleh pedagang besar. Pedagang besar akan menjual kepada pengecer dan pengecer akan menjual kepada konsumen. Hal tersebut mengakibatkan harga sepatu olahraga menjadi tinggi ketika sampai kepada konsumen. Masalah pokok ekonomi klasik yang dihadapi Chandra adalah ....
   A. Mahalnya harga yang diberikan pihak pengecer kepada konsumen
   B. Barang yang diproduksi tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat
   C. Chandra tidak tepat dalam memilih jenis barang yang diproduksi
   D. Saluran distribusi yang panjang menyebabkan penurunan jumlah penjualan
   E. Murahnya harga sepatu olahraga yang dijual chandra kepada pedagang besar

9. Bapak Untung merupakan produsen tas dan sepatu lukis. Dalam memasarkan produknya ia menitipkan hasil produksinya di outlet-outlet pusat perbelanjaan dan toko. Akan tetapi, harga barang menjadi tinggi sehingga jumlah konsumen menurun. Oleh karena terjadi penurunan keuntungan, Bapak Untung memutuskan untuk memasarkan produknya secara online. Berdasarkan ilustrasi tersebut, masalah pokokekonomi klasik yang dihadapi Bapak Untung adalah ....
   A. Distributor kurang menguasai teknik pemasaran yang baik
   B. Harga yang ditawarkan produsen dan distributor terlalu mahal
   C. Produsen tidak memanfaatkan kemajuan teknologi secara baik
   D. Penyaluran barang dari produsen kepada konsumen tidak tepat
   E. Barang tidak sesuai dengan selera pengunjung

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Dibawah ini yang bukan negara yang menerapkan sistem perekonomian tradisional, yaitu....
    A. Indonesia
    B. Afrika Tengah
    C. Ethiopia
    D. Korea utara
    E. Malawi

11. Negara yang masih menjalankansistem ekonomi komando atau terpusat, yaitu....
    A. Kuba dan Rusia
    B. Korea Utara dan Kuba
    C. Rusia dan Inggris
    D. Korea utara dan Vietnam
    E. Kuba, Rusia, Korea Utara, dan Malaysia

12. Pada sistem ekonomi pasar sering terjadi krisis ekonomi karena ....
    A. pemerintah tidak mengontrol kegiatan perekonomian
    B. terjadinya permaianan dalam pasar oleh golongan yang bermodal kuat
    C. masyarakat tidak aktif dalam melakukan pengawasan
    D. terjadi monopoli yang dilakukan negara yang dapat merugikan rakyat
    E. masyarakat dan swasta memiliki faktor produksi

13. Negara yang menerapkan sistem ekonomi pasar atau liberal, yaitu....
    A. Amerika Serikat (AS), Jerman, dan Inggris
    B. Indonesia dan Kuba
    C. Rusia dan Inggris
    D. Korea utara dan Indonesia
    E. Kuba, Jepang, Korea Utara, dan Malaysia

14. Pemerataan pendapatan, gejolak ekonomi, dan krisis ekonomi dapat ditanggulangi oleh pemerintah. Hal ini merupakan ....
    A. Kebaikan sistem ekonomi pasar
    B. Keburukan sistem ekonomi pasar
    C. Kebaikan sistem ekonomi komando
    D. Keburukan sistem ekonomi komando
    E. Ciri-ciri sistem ekonomi campuran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Berikut ini yang merupakan perbedaan sistem ekonomi campuran dan sistem demokrasi ekonomi Pancasila adalah ....
    A. Sistem ekonomi campuran menitikberatkan pada kekuasaan individu sedangkan sistem ekonomi Pancasila menitikberatkan pada kekuasaan pemerintah
    B. Sistem ekonomi campuran dilakukan oleh negara maju sedangkan sistem ekonomi Pancasila oleh negara berkembang
    C. Sistem ekonomi Pancasila dilandaskan pada falsafah negara Indonesia sedangkan sistem ekonomi campuran berlandaskan pada keadaan sosial suatu negara
    D. Sistem ekonomi Pancasila diberlakukan di Asia sedangkan sistem ekonomi campuran di Eropa
    E. Sistem ekonomi Pancasila memiliki kelebihan untuk kesejahteraan masyarakat sedangkan sistem ekonomi campuran tidak.

16. Sistem demokrasi ekonomi Pancasila disebut juga sistem ekonomi kerakyatan, karena pada sistem ini dilandasi oleh pada UUD 1945 ....
    A. Pasal 33 ayat 3
    B. Pasal 33 ayat 2
    C. Pasal 33 ayat 1
    D. Pasal 30 ayat 2
    E. Pasal 27 ayat 1

17. Sistem ekonomi Indonesia sekarang ini cenderung tergolong sistem ekonomi campuran (antara sistem ekonomi pasar dan sistem ekonomi komando). Hal ini terlihat dengan adanya ....
    A. Rendahnya pendapatan perkapita dan distribusi pendapatan yang tidak merata
    B. Dominannya sektor informal dan maraknya pasar gelap
    C. Berkembang sektor modern dan sektor tradisional secara berdampingan
    D. Dikuasainya sektor produksi yang menguasai hajat hidup orang banyak oleh negara dan swasta tetap diberikan kebebasan untuk melakukan usaha.
    E. Selarasnya kehidupan masyarakat perkotaan dengan masyarakat pedesaan.

18. Dalam menjalankan sistem perekonomian Indonesia, nilai dan etika agama berperan penting. Nilai ini mampu menghindari adanya kemungkinan kerugian maupun penyalahgunaan keuangan perusahaan yang bertentangan dengan nilai

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

agama. Pernyataan tersebut termasuk peran sistem demokrasi ekonomi dalam Pancasila sila ke….

A. Sila pertama
B. Sila kedua
C. Sila ketiga
D. Sila keempat
E. Sila kelima

19. Dibawah ini yang termasuk peran sistem demokrasi dalam Pancasila sila ketiga adalah….
    A. Dalam menjalankan sistem perekonomian Indonesia, nilai dan etika agama berperan penting
    B. Sistem perekonomian Indonesia mengutamakan prinsip humanis dan menolak eksploitasi
    C. Seluruh kegiatan ekonomi bermula dari keinginan keluarga untuk menjaga persatuan
    D. Sistem ekonomi Indonesia dijalankan bersama dengan nilai-nilai demokrasi
    E. Semua sumber daya ekonomi yang ada dikelola dan digunakan demi kesejahteraan seluruh warga negara

20. Dibawah ini yang bukan termasuk penerapan pelaksanaan sistem demokrasi ekonomi Pancasila di Indonesia adalah….
    A. Adanya BUMN
    B. Adanya BUMS
    C. Adanya Koperasi
    D. Adanya Serikat Pekerja
    E. Adanya sarana transportasi

Kunci Jawaban:

1. A	6. B	11. B	16. A
2. D	7. A	12. A	17. D
3. D	8. D	13. A	18. A
4. A	9. D	14. C	19. C
5. D	10. D	15. C	20. E

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 5. Kisi-Kisi Soal Uji Coba

Komponen Dasar	Materi	Pertanyaan	Level Kognitif	Kode Soal	Jawaban
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi 4.2 Menyajikan hasil masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	Masalah Ekonomi dalam Sistem Ekonomi	Masalah yang dilihat dari sudut pandang yang sangat sederhana dengan tujuan memperoleh kemakmuran, disebut…. A. Masalah ekonomi klasik B. Masalah ekonomi makro C. Masalah distribusi D. Masalah ekonomi modern E. Masalah ekonomi mikro	C1 (Pengetahuan)	1	A
		SHU Berikut ini ciri-ciri sistem ekonomi: 1) Adat istiadat masih kuat 2) Pemerintah menentukan aktivitas ekonomi 3) Pasar merupakan fokus kegiatan ekonomi 4) Adanya prinsip kebersamaan 5) Terdapat kebebasan dalam usaha 6) Terdapat persaingan antara pelaku ekonomi Yang termasuk ke dalam ciri-ciri sistem ekonomi pasar adalah .... A. (1), (2), dan (3) B. (1), (2), dan (4) C. (2), (3), dan (6)	C2 (Memahami)	2	D

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

		D. (3), (5), dan (6) E. (4), (5), dan (6)			
		Berikut ini ciri-ciri sistem perekonomian: 1) Timbul persaingan untuk maju dan berkembang 2) Peran pemerintah sangat dominan 3) Terdapat pemilik modal dan kaum buruh 4) Pemerintah menyusun perencanaan pembangunan 5) Semua sumber daya produksi dikuasai negara Yang termasuk ke dalam ciri-ciri sistem ekonomi komando adalah .... A. (1), (2), dan (3) B. (1), (3), dan (4) C. (2), (3), dan (4) D. (2), (4), dan (5) E. (3), (4), dan (5)	C2 (Memahami)	3	D
		Berikut ini kebaikan dan kelemahan sistem ekonomi: 1) Adanya persaingan untuk maju menjadi lebih inovatif 2) Konsumen merasa puas karena barang berkualitas 3) Hak milik individu atas faktor-faktor usaha	C5 (Mengevaluasi)	4	A

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izi
UIN SUSKA RIAU

		diakui 4) Adanya pemisah antara yang kaya dan yang miskin 5) Kecenderungan terjadinya monopoli Yang merupakan kebaikan sistem ekonomi pasar adalah .... A. (1), (2), dan (3) B. (1), (3), dan (4) C. (2), (3), dan (4) D. (2), (4), dan (5) E. (3), (4), dan (5)			
		Sistem ekonomi tradisional memiliki kelemahan diantaranya .... A. Sering terjadi krisis B. Monopoli lebih besar peluangnya C. Kegiatan produksi yang ramah lingkungan D. Profesionalisme rendah E. Produktivitas yang terkendali	C5 (Mengevaluasi)	5	D
		Masalah ekonomi modern yang dihadapi oleh setiap masyarakat atau suatu negaraadalah .... A. Ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran B. Barang atau jasa apa yang diproduksi, bagaimana	C2 (Memahami)	6	B

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izi
UIN SUSKA RIAU

		cara memproduksi, dan untuksiapa diproduksi C. Stabilitas harga dan kesempatan kerja D. Ketidakstabilan kurs mata uang dalam negeri terhadap valuta asing E. Ketidakmerataan distribusi pendapatan nasional			
		Pemerintah daerah berupaya membangun perumahan bersubsidi yang harganya terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah. Hal tersebut dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terkait dengan masih banyaknya warga masyarakat yang belum memiliki tempat tinggal. Kegiatan tersebut menunjukkan adanya upaya pemecahan permasalahan pokok ekonomi modern yaitu.... A. untuk siapa barang diproduksi B. barang apa yang harus diproduksi C. bagaimana cara memproduksi D. di mana barang akan diproduksi E. berapa banyak jumlah yang diproduksi	C4 (Menganalisis)	7	A
		Chandra baru memulai usaha berupa sepatu olahraga. Chandra hanya melayani pembelian dalam jumlah besar yang dilakukan oleh pedagang besar. Pedagang besar akan menjual kepada pengecer dan pengecer	C4 (Menganalisis)	8	D

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izi

		akan menjual kepada konsumen. Hal tersebut mengakibatkan harga sepatu olahraga menjadi tinggi ketika sampai kepada konsumen. Masalah pokok ekonomi klasik yang dihadapi Chandra adalah .... A. Mahalnya harga yang diberikan pihak pengecer kepada konsumen B. Barang yang diproduksi tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat C. Chandra tidak tepat dalam memilih jenis barang yang diproduksi D. Saluran distribusi yang panjang menyebabkan penurunan jumlah penjualan E. Murahnya harga sepatu olahraga yang dijual chandra kepada pedagang besar			
		Bapak Untung merupakan produsen tas dan sepatu lukis. Dalam memasarkan produknya ia menitipkan hasil produksinya di outlet-outlet pusat perbelanjaan dan toko. Akan tetapi, harga barang menjadi tinggi sehingga jumlah konsumen menurun. Oleh karena terjadi penurunan keuntungan, Bapak Untung memutuskan untuk memasarkan produknya secara online. Berdasarkan ilustrasi tersebut, masalah pokok ekonomi klasik yang dihadapi Bapak Untung adalah	C4 (Menganalisis)	9	D

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izi

		A. Distributor kurang menguasai teknik pemasaran yang baik B. Harga yang ditawarkan produsen dan distributor terlalu mahal C. Produsen tidak memanfaatkan kemajuan teknologi secara baik D. Penyaluran barang dari produsen kepada konsumen tidak tepat E. Barang tidak sesuai dengan selera pengunjung			
		Dibawah ini yang bukan negara yang menerapkan sistem perekonomian tradisional, yaitu.... A. Indonesia B. Afrika Tengah C. Ethiopia D. Korea Utara E. Malawai	C4 (Menganalisis)	10	D
		Negara yang masih menjalankan sistem ekonomi komando atau terpusat, yaitu.... A. Kuba dan Rusia B. Korea Utara dan Kuba C. Rusia dan Inggris D. Korea utara dan Vietnam E. Kuba, Rusia, Korea Utara, dan Malaysia	C4 (Menganalisis)	11	B

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izi
UIN SUSKA RIAU

		Pada sistem ekonomi pasar sering terjadi krisis ekonomi karena .... A. pemerintah tidak mengontrol kegiatan perekonomian B. terjadinya permaianan dalam pasar oleh golongan yang bermodal kuat C. masyarakat tidak aktif dalam melakukan pengawasan D. terjadi monopoli yang dilakukan negara yang dapat merugikan rakyat E. masyarakat dan swasta memiliki faktor produksi	C2 (Memahami)	12	A
		Negara yang masih menjalankan sistem ekonomi pasar atau liberal, yaitu.... A. Amerika Serikat (AS), Jerman dan Inggris B. Indonesia dan Kuba C. Rusia dan Inggris D. Korea Utara dan Indonesia E. Kuba, Jepang, Korea Utara, dan Malaysia	C4 (Menganalisis)	13	A
		Pemerataan pendapatan, gejolak ekonomi, dan krisis ekonomi dapat ditanggulangi oleh pemerintah. Hal ini merupakan .... A. Kebaikan sistem ekonomi pasar	C2 (Memahami)	14	C

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izi
UIN SUSKA RIAU

		B. Keburukan sistem ekonomi pasar C. Kebaikan sistem ekonomi komando D. Keburukan sistem ekonomi komando E. Ciri-ciri sistem ekonomi campuran			
		Berikut ini yang merupakan perbedaan sistem ekonomi campuran dan sistem demokrasi ekonomi Pancasila adalah .... A. Sistem ekonomi campuran menitikberatkan pada kekuasaan individu sedangkan sistem ekonomi Pancasila menitikberatkan pada kekuasaan pemerintah B. Sistem ekonomi campuran dilakukan oleh negara maju sedangkan sistem ekonomi Pancasila oleh negara berkembang C. Sistem ekonomi Pancasila dilandaskan pada falsafah negara Indonesia sedangkan sistem ekonomi campuran berlandaskan pada keadaan sosial suatu negara D. Sistem ekonomi Pancasila diberlakukan di Asia sedangkan sistem ekonomi campuran di Eropa E. Sistem ekonomi Pancasila memiliki kelebihan untuk kesejahteraan masyarakat sedangkan sistem ekonomi campuran tidak.	C4 (Menganalisis)	15	C

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izi

		Sistem demokrasi ekonomi Pancasila disebut juga sistem ekonomi kerakyatan, karena pada sistem ini dilandasi oleh pada UUD 1945 .... A. Pasal 33 ayat 3 B. Pasal 33 ayat 2 C. Pasal 33 ayat 1 D. Pasal 30 ayat 2 E. Pasal 27 ayat 1	C1 (Pengetahuan)	16	A
		Sistem ekonomi Indonesia sekarang ini cenderung tergolong sistem ekonomi campuran (antara sistem ekonomi pasar dan sistem ekonomi komando). Hal ini terlihat dengan adanya .... A. Rendahnya pendapatan perkapita dan distribusi pendapatan yang tidakmerata B. Dominannya sektor informal dan maraknya pasar gelap C. Berkembang sektor modern dan sektor tradisional secara berdampingan D. Dikuasainya sektor produksi yang menguasai hajat hidup orang banyak olehnegara dan swasta tetap diberikan kebebasan untuk melakukan usaha. E. Selarasnya kehidupan masyarakat perkotaan dengan masyarakat pedesaan.	C4 (Menganalisis)	17	D

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izi
UIN SUSKA RIAU

		Dalam menjalankan sistem perekonomian Indonesia, nilai dan etika agama berperan penting. Nilai ini mampu menghindari adanya kemungkinan kerugian maupun penyalahgunaan keuangan perusahaan yang bertentangan dengan nilai agama. Pernyataan tersebut termasuk peran sistem demokrasi ekonomi dalam Pancasila sila ke…. A. Sila pertama B. Sila kedua C. Sila ketiga D. Sila keempat E. Sila kelima	C4 (Menganalisis)	18	A
		Dibawah ini yang termasuk peran sistem demokrasi dalam Pancasila sila ketiga adalah.... A. Dalam menjalankan sistem perekonomian Indonesia, nilai dan etika agama berperan penting. B. Sistem perekonomian Indonesia mengutamakan prinsip humanis dan menolak eksploitasi C. Seluruh kegiatan ekonomi bermula dari keinginan keluarga untuk menjaga persatuan. D. Sistem ekonomi Indonesia dijalankan bersama dengan nilai-nilai demokrasi. E. Semua sumber daya ekonomi yang ada dikelola	C4 (Menganalisis)	19	C

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izi

		dan digunakan demi kesejahteraan seluruh warga negara.			
		Dibawah ini yang bukan termasuk penerapan pelaksanaan sistem demokrasi ekonomi Pancasila di Indonesia adalah…. A. Adanya BUMN B. Adanya BUMS C. Adanya Koperasi D. Adanya Serikat Pekerja E. Adanya sarana	C4 (Menganalisis)	20	E

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izi

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 6. Soal Pretest dan Posttest

SOAL PRE TEST DAN POST TEST

Nama/ Inisal :
Kelas :

Petunjuk Pengisian:
Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cara melingkari jawaban yang dianggap benar pada obsi A, B, C, D, atau E!

1. Masalah yang dilihat dari sudut pandang yang sangat sederhana dengan tujuan memperoleh kemakmuran, disebut….
   A. Masalah ekonomi klasik
   B. Masalah ekonomi makro
   C. Masalah distribusi
   D. Masalah ekonomi modern
   E. Masalah ekonomi mikro

2. SHU Berikut ini ciri-ciri sistem ekonomi:
   1) Adat istiadat masih kuat
   2) Pemerintah menentukan aktivitas ekonomi
   3) Pasar merupakan fokus kegiatan ekonomi
   4) Adanya prinsip kebersamaan
   5) Terdapat kebebasan dalam usaha
   6) Terdapat persaingan antara pelaku ekonomi

   Yang termasuk ke dalam ciri-ciri sistem ekonomi pasar adalah ....
   A. (1), (2), dan (3)
   B. (1), (2), dan (4)
   C. (2), (3), dan (6)
   D. (3), (5), dan (6)
   E. (4), (5), dan (6)

3. Berikut ini ciri-ciri sistem perekonomian:
   1) Timbul persaingan untuk maju dan berkembang
   2) Peran pemerintah sangat dominan

3) Terdapat pemilik modal dan kaum buruh
4) Pemerintah menyusun perencanaan pembangunan
5) Semua sumber daya produksi dikuasai negara

Yang termasuk ke dalam ciri-ciri sistem ekonomi komando adalah ....

A. (1), (2), dan (3)
B. (1), (3), dan (4)
C. (2), (3), dan (4)
D. (2), (4), dan (5)
E. (3), (4), dan (5)

4. Berikut ini kebaikan dan kelemahan sistem ekonomi:
   1) Adanya persaingan untuk maju menjadi lebih inovatif
   2) Konsumen merasa puas karena barang berkualitas
   3) Hak milik individu atas faktor-faktor usaha diakui
   4) Adanya pemisah antara yang kaya dan yang miskin
   5) Kecenderungan terjadinya monopoli

   Yang merupakan kebaikan sistem ekonomi pasar adalah ....

   A. (1), (2), dan (3)
   B. (1), (3), dan (4)
   C. (2), (3), dan (4)
   D. (2), (4), dan (5)
   E. (3), (4), dan (5)

5. Sistem ekonomi tradisional memiliki kelemahan diantaranya ....

   F. Sering terjadi krisis
   G. Monopoli lebih besar peluangnya
   H. Kegiatan produksi yang ramah lingkungan
   I. Profesionalisme rendah
   J. Produktivitas yang terkendali

6. Masalah ekonomi modern yang dihadapi oleh setiap masyarakat atau suatu negara adalah ....

   A. Ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran
   B. Barang atau jasa apa yang diproduksi, bagaimana cara memproduksi, dan untuksiapa diproduksi
   C. Stabilitas harga dan kesempatan kerja
   D. Ketidakstabilan kurs mata uang dalam negeri terhadap valuta asing

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Ketidakmerataan distribusi pendapatan nasional

7. Pemerintah daerah berupaya membangun perumahan bersubsidi yang harganya terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah. Hal tersebut dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terkait dengan masih banyaknya warga masyarakat yang belum memiliki tempat tinggal. Kegiatan tersebut menunjukkan adanya upaya pemecahan permasalahan pokok ekonomi modern yaitu....
   A. untuk siapa barang diproduksi
   B. barang apa yang harus diproduksi
   C. bagaimana cara memproduksi
   D. di mana barang akan diproduksi
   E. berapa banyak jumlah yang diproduksi

8. Chandra baru memulai usaha berupa sepatu olahraga. Chandra hanya melayani pembelian dalam jumlah besar yang dilakukan oleh pedagang besar. Pedagang besar akan menjual kepada pengecer dan pengecer akan menjual kepada konsumen. Hal tersebut mengakibatkan harga sepatu olahraga menjadi tinggi ketika sampai kepada konsumen. Masalah pokok ekonomi klasik yang dihadapi Chandra adalah ....
   A. Mahalnya harga yang diberikan pihak pengecer kepada konsumen
   B. Barang yang diproduksi tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat
   C. Chandra tidak tepat dalam memilih jenis barang yang diproduksi
   D. Saluran distribusi yang panjang menyebabkan penurunan jumlah penjualan
   E. Murahnya harga sepatu olahraga yang dijual chandra kepada pedagang besar

9. Bapak Untung merupakan produsen tas dan sepatu lukis. Dalam memasarkan produknya ia menitipkan hasil produksinya di outlet-outlet pusat perbelanjaan dan toko. Akan tetapi, harga barang menjadi tinggi sehingga jumlah konsumen menurun. Oleh karena terjadi penurunan keuntungan, Bapak Untung memutuskan untuk memasarkan produknya secara online. Berdasarkan ilustrasi tersebut, masalah pokokekonomi klasik yang dihadapi Bapak Untung adalah ....
   A. Distributor kurang menguasai teknik pemasaran yang baik
   B. Harga yang ditawarkan produsen dan distributor terlalu mahal
   C. Produsen tidak memanfaatkan kemajuan teknologi secara baik
   D. Penyaluran barang dari produsen kepada konsumen tidak tepat
   E. Barang tidak sesuai dengan selera pengunjung

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Dibawah ini yang bukan negara yang menerapkan sistem perekonomian tradisional, yaitu....
    A. Indonesia
    B. Afrika Tengah
    C. Ethiopia
    D. Korea utara
    E. Malawi

11. Negara yang masih menjalankansistem ekonomi komando atau terpusat, yaitu....
    A. Kuba dan Rusia
    B. Korea Utara dan Kuba
    C. Rusia dan Inggris
    D. Korea utara dan Vietnam
    E. Kuba, Rusia, Korea Utara, dan Malaysia

12. Pada sistem ekonomi pasar sering terjadi krisis ekonomi karena ....
    A. pemerintah tidak mengontrol kegiatan perekonomian
    B. terjadinya permaianan dalam pasar oleh golongan yang bermodal kuat
    C. masyarakat tidak aktif dalam melakukan pengawasan
    D. terjadi monopoli yang dilakukan negara yang dapat merugikan rakyat
    E. masyarakat dan swasta memiliki faktor produksi

13. Negara yang menerapkan sistem ekonomi pasar atau liberal, yaitu....
    A. Amerika Serikat (AS), Jerman, dan Inggris
    B. Indonesia dan Kuba
    C. Rusia dan Inggris
    D. Korea utara dan Indonesia
    E. Kuba, Jepang, Korea Utara, dan Malaysia

14. Pemerataan pendapatan, gejolak ekonomi, dan krisis ekonomi dapat ditanggulangi oleh pemerintah. Hal ini merupakan ....
    A. Kebaikan sistem ekonomi pasar
    B. Keburukan sistem ekonomi pasar
    C. Kebaikan sistem ekonomi komando
    D. Keburukan sistem ekonomi komando
    E. Ciri-ciri sistem ekonomi campuran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Berikut ini yang merupakan perbedaan sistem ekonomi campuran dan sistem demokrasi ekonomi Pancasila adalah ....
    A. Sistem ekonomi campuran menitikberatkan pada kekuasaan individu sedangkan sistem ekonomi Pancasila menitikberatkan pada kekuasaan pemerintah
    B. Sistem ekonomi campuran dilakukan oleh negara maju sedangkan sistem ekonomi Pancasila oleh negara berkembang
    C. Sistem ekonomi Pancasila dilandaskan pada falsafah negara Indonesia sedangkan sistem ekonomi campuran berlandaskan pada keadaan sosial suatu negara
    D. Sistem ekonomi Pancasila diberlakukan di Asia sedangkan sistem ekonomi campuran di Eropa
    E. Sistem ekonomi Pancasila memiliki kelebihan untuk kesejahteraan masyarakat sedangkan sistem ekonomi campuran tidak.

16. Sistem demokrasi ekonomi Pancasila disebut juga sistem ekonomi kerakyatan, karena pada sistem ini dilandasi oleh pada UUD 1945 ....
    A. Pasal 33 ayat 3
    B. Pasal 33 ayat 2
    C. Pasal 33 ayat 1
    D. Pasal 30 ayat 2
    E. Pasal 27 ayat 1

17. Sistem ekonomi Indonesia sekarang ini cenderung tergolong sistem ekonomi campuran (antara sistem ekonomi pasar dan sistem ekonomi komando). Hal ini terlihat dengan adanya ....
    A. Rendahnya pendapatan perkapita dan distribusi pendapatan yang tidak merata
    B. Dominannya sektor informal dan maraknya pasar gelap
    C. Berkembang sektor modern dan sektor tradisional secara berdampingan
    D. Dikuasainya sektor produksi yang menguasai hajat hidup orang banyak oleh negara dan swasta tetap diberikan kebebasan untuk melakukan usaha.
    E. Selarasnya kehidupan masyarakat perkotaan dengan masyarakat pedesaan.

18. Dalam menjalankan sistem perekonomian Indonesia, nilai dan etika agama berperan penting. Nilai ini mampu menghindari adanya kemungkinan kerugian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun penyalahgunaan keuangan perusahaan yang bertentangan dengan nilai agama. Pernyataan tersebut termasuk peran sistem demokrasi ekonomi dalam Pancasila sila ke….

A. Sila pertama
B. Sila kedua
C. Sila ketiga
D. Sila keempat
E. Sila kelima

19. Dibawah ini yang bukan termasuk penerapan pelaksanaan sistem demokrasi ekonomi Pancasila di Indonesia adalah….

A. Adanya BUMN
B. Adanya BUMS
C. Adanya Koperasi
D. Adanya Serikat Pekerja
E. Adanya sarana transportasi

Kunci Jawaban:

1. A	6. B	11. B	16. A
2. D	7. A	12. A	17. D
3. D	8. D	13. A	18. A
4. A	9. D	14. C	19. E
5. D	10. D	15. C	

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria
UIN SUSKA RIAU

Lampiran 7. Uji Validitas Soal

No. Soal	r-tabel	r-hitung	Status Butir Soal
1	0,3610	0,5361	Valid
2	0,3610	0,6047	Valid
3	0,3610	0,4846	Valid
4	0,3610	0,7941	Valid
5	0,3610	0,6573	Valid
6	0,3610	0,5361	Valid
7	0,3610	0,5941	Valid
8	0,3610	0,6573	Valid
9	0,3610	0,5687	Valid
10	0,3610	0,8556	Valid
11	0,3610	0,5361	Valid
12	0,3610	0,4415	Valid
13	0,3610	0,4084	Valid
14	0,3610	0,7542	Valid
15	0,3610	0,6271	Valid
16	0,3610	0,5361	Valid
17	0,3610	0,7542	Valid
18	0,3610	0,3893	Valid
19	0,3610	0,2594	Tidak Valid
20	0,3610	0,7542	Valid

Sumber: Olah Data 2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. Uji Indeks Kesukaran Soal

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Status Butir Soal
1	0,70	Sedang
2	0,40	Sedang
3	0,20	Sukar
4	0,30	Sukar
5	0,37	Sedang
6	0,70	Sedang
7	0,37	Sedang
8	0,37	Sedang
9	0,43	Sedang
10	0,27	Sukar
11	0,70	Sedang
12	0,53	Sedang
13	0,50	Sedang
14	0,30	Sukar
15	0,60	Sedang
16	0,70	Sedang
17	0,30	Sukar
18	0,47	Sedang
19	0,87	Sedang
20	0,30	Sukar

Sumber: Olah Data 2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9. Uji Daya Beda Soal

Nomor Soal	Daya Pembeda	Status Butir Soal
1	.472	Baik
2	.543	Baik
3	.426	Baik
4	.760	Baik Sekali
5	.603	Baik
6	.472	Baik
7	.532	Baik
8	.603	Baik
9	.503	Baik
10	.831	Baik Sekali
11	.472	Baik
12	.364	Cukup
13	.328	Cukup
14	.714	Baik Sekali
15	.568	Baik
16	.472	Baik
17	.714	Baik Sekali
18	.308	Cukup
19	.200	Jelek
20	.714	Baik Sekali

Sumber: Olah Data 2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10. Uji Reliabilitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	8.67	28.368	.472	.897
Soal_2	8.97	27.826	.543	.895
Soal_3	9.17	28.902	.426	.898
Soal_4	9.07	27.030	.760	.889
Soal_5	9.00	27.586	.603	.894
Soal_6	8.67	28.368	.472	.897
Soal_7	9.00	27.931	.532	.896
Soal_8	9.00	27.586	.603	.894
Soal_9	8.93	27.995	.503	.897
Soal_10	9.10	26.852	.831	.888
Soal_11	8.67	28.368	.472	.897
Soal_12	8.83	28.695	.364	.901
Soal_13	8.87	28.878	.328	.902
Soal_14	9.07	27.237	.714	.891
Soal_15	8.77	27.702	.568	.895
Soal_16	8.67	28.368	.472	.897
Soal_17	9.07	27.237	.714	.891
Soal_18	8.90	28.990	.308	.902
Soal_19	8.50	30.052	.200	.903
Soal_20	9.07	27.237	.714	.891

Sumber: Olah Data 2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11. Hasil Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa XE	Pretest	Posttest
1	Adryant S. Allim	58.3	79.5
2	Alif Akhdan	84.8	90.1
3	Alyuda Bilkisia	74.2	90.1
4	Aulia Fadila	53	90.1
5	Celsi Febriani	68.9	79.5
6	Chaylla Mey Zharah	53	90.1
7	Detia Ramadhani	37.1	90.1
8	Faizha Dwi Farliani	37.1	79.5
9	Fasyha Permana Putra	53	84.8
10	Greacia Caroline	53	84.8
11	Hizkia Richard	74.2	79.5
12	Indah Aulia Putri	47.7	90.1
13	Jehans Fahri Arsyah	53	84.8
14	Kayla Nur Afifah	42.4	79.5
15	M. Farrel Hambali	42.4	79.5
16	M. Farhan Pratama	42.4	79.5
17	Kirana Gendis Aprilia	74.2	84.8
18	M. Habibie Alkhaitsam	53	79.5
19	M. Nizam Husein	42.4	84.8
20	M. Zacky Maulana	84.8	95.4
21	M. Zikran D	74.2	90.1
22	Nabila	63.6	90.1
23	Olivia Anugrah Herni	68.9	84.8
24	Rangga Dwi Aprila	53	84.8
25	Rasya Fasya	79.5	100
26	Rayzi Pranaza	74.2	90.1
27	Reza Kurniawan	74.2	95.4
28	Rezira Ashyla	68.9	90.1
29	Sevina Firdawati	63.6	95.4
30	Suci Anggraini	37.1	84.8
31	Suci Indah	37.1	84.8
32	Toni Sa'bani	58.3	84.8
33	Yuda Eka	68.9	79.5
34	Zahra Rahmadani	53	84.8
35	Zuleyka	74.2	95.4

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Lampiran 12. Hasil Data Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa XH	Pretest	Posttest
1	Alya Cahaya Lubis	53	79.5
2	Alya Mesyarah	47.7	74.2
3	Andrean Afri H	53	79.5
4	Arfa Juani	53	74.2
5	Awan Abdi Firdaus	79.5	95.4
6	Dahliani	26.5	53
7	Delifa Etania	79.5	84.8
8	Esra Sagita Silaban	26.5	68.9
9	Farel Rahmadi	37.1	79.5
10	Farrel Alkahfi	63.6	68.9
11	Hetti Oktavia M	68.9	79.5
12	Jovan Noviadi	53	74.2
13	Khaerunnisa Islami	63.6	68.9
14	Khairul Mizan Dafwa	53	74.2
15	Kris Rusmansyah	47.7	84.8
16	Luna Azzahirah	74.2	68.9
17	M. Dafi Alharisyi	53	84.8
18	Nicholas Valentino	37.1	68.9
19	Pradipa Hendrian	53	74.2
20	Rafael Sitorus	37.1	79.5
21	Raidul Zahir Afiah	53	84.8
22	Romadhon	47.7	68.9
23	Syakib Arseilan Latif	63.6	74.2
24	Wulan Zahra Aditya	47.7	74.2
25	Yufa Widya Oprila	31.8	84.8

© hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13. Uji Statistik Dengan Microsoft Excel

Pretest Kelas Eksperimen	
Mean	59.36
Standard Error	2.47
Median	58.30
Mode	53.00
Standard Deviation	14.59
Sample Variance	212.82
Kurtosis	-1.18
Skewness	0.00
Range	47.70
Minimum	37.10
Maximum	84.80
Sum	2077.60
Count	35.00

Posttest Kelas Eksperimen	
Mean	86.60
Standard Error	0.96
Median	84.80
Mode	84.80
Standard Deviation	5.69
Sample Variance	32.39
Kurtosis	-0.58
Skewness	0.39
Range	20.50
Minimum	79.50
Maximum	100.00
Sum	3030.90
Count	35.00

Pretest Kelas Kontrol	
Mean	52.15
Standard Error	2.93
Median	53.00
Mode	53.00
Standard Deviation	14.65
Sample Variance	214.61
Kurtosis	-0.30
Skewness	0.12
Range	53.00
Minimum	26.50
Maximum	79.50
Sum	1303.80
Count	25.00

Posttest Kelas Kontrol	
Mean	76.11
Standard Error	1.67
Median	74.20
Mode	74.20
Standard Deviation	8.36
Sample Variance	69.94
Kurtosis	1.72
Skewness	-0.31
Range	42.40
Minimum	53.00
Maximum	95.40
Sum	1902.70
Count	25.00

Sumber: Olah Data 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Lampiran 14. Uji Normalitas Dengan SPSS versi 24

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Peserta Didik	*Pretest* Eksperimen (TS)	.112	35	.200
	Posttest Eksperimen (TS)	.195	35	.121
	Pretest Kontrol	.158	25	.107
	Posttest Kontrol	.154	25	.127

Sumber: Olah Data 2024

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Peserta Didik	Pretest Eksperimen (TS)	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%
	Posttest Eksperimen (TS)	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%
	Pretest Kontrol	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
	Posttest Kontrol	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%

Sumber: Olah Data 2024

Descriptives

	Kelas			Statistic	Std. Error
Hasil Belajar Peserta Didik	Pretest Eksperimen (TS)	Mean		59.360	2.466
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	54.349	
			Upper Bound	64.371	
		5% Trimmed Mean		59.183	
		Median		58.300	
		Variance		212.823	
		Std. Deviation		14.5885	
		Minimum		37.1	
		Maximum		84.8	
		Range		47.7	
		Interquartile Range		26.5	
		Skewness		.003	.398
		Kurtosis		-1.177	.778

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Posttest Eksperimen (TS)	Mean		86.597	.9619
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	84.642	
			Upper Bound	88.552	
		5% Trimmed Mean		86.356	
		Median		84.800	
		Variance		32.387	
		Std. Deviation		5.6909	
		Minimum		79.5	
		Maximum		100.0	
		Range		20.5	
		Interquartile Range		10.6	
		Skewness		.387	.398
		Kurtosis		-.583	.778
	Pretest Kontrol	Mean		52.148	2.9267
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	46.10	
			Upper Bound	58.20	
		5% Trimmed Mean		52.06	
		Median		53.0	
		Variance		214.608	
		Std. Deviation		14.65	
		Minimum		26.5	
		Maximum		79.5	
		Range		53.0	
		Interquartile Range		21	
		Skewness		.116	.464
		Kurtosis		-.302	.902
	Posttest Kontrol	Mean		76.108	1.6727
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72.656	
			Upper Bound	79.560	
		5% Trimmed Mean		76.261	
		Median		74.200	
		Variance		69.944	
		Std. Deviation		8.3633	
		Minimum		53.0	
		Maximum		95.4	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Range	42.4	
		Interquartile Range	13.3	
		Skewness	-.308	.464
		Kurtosis	1.718	.902

Sumber: Olah Data 2024

Lampiran 15. Uji Homogenitas Dengan SPSS versi 24

1. Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelas	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Peserta Didik	*Pretest* Kelas Eksperimen	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%
	Pretest Kelas Kontrol	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%

Sumber: Olah Data 2024

		Levene Statistic	**df1**	**df2**	**Sig.**
Hasil Belajar Peserta Didik	Based on Mean	.779	1	58	.381
	Based on Median	.798	1	58	.375
	Based on Median and with adjusted df	.798	1	52.408	.376
	Based on trimmed mean	.750	1	58	.390

Sumber: Olah Data 2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelas	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Peserta Didik	*Posttest* Kelas Eksperimen	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%
	Posttest Kelas Kontrol	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%

Sumber: Olah Data 2024

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Peserta Didik	Based on Mean	2.240	1	58	.140
	Based on Median	1.689	1	58	.199
	Based on Median and with adjusted df	1.689	1	49.106	.200
	Based on trimmed mean	2.370	1	58	.129

Sumber: Olah Data 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16. Uji Hipotesis Dengan SPSS versi 24

	Independent Sample Test								
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidance Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Eksperimen-Kontrol	2.240	.140	5.786	58	.000	10.4891	1.8129	6.8603	14.1180

Sumber: Olah Data 2024

Lampiran 17. Rubrik Penilaian Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian
1	Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang	Skor 1: Jika guru tidak membentuk kelompok Skor 2: hanya menyuruh peserta didik membentuk kelompok Skor 3: mengarahkan peserta didik, tidak membantu membagi kelompok dan tidak ikut serta mengatur tempat duduk peserta didik Skor 4: Guru mengarahkan, membantu peserta didik membagi kelompok, tidak ikut serta mengatur tempat duduk peserta didik Skor 5: Guru mengarahkan peserta didik,membantu membagi kelompok, ikut serta mengatur tempat duduk peserta didik
2	Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm	Skor 1: Guru tidak menyiapkan sebuah tongkat Skor 2: Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan tongkat Skor 3: Guru dan peserta didik bersama-sama menyiapkan sebuah tongkat tetapi tongkat yang kurang menarik Skor 4: Guru menyiapkan sebuah tongkat tetapi tongkat yang kurang menarik Skor 5: Guru menyiapkan sebuah tongkat yang bagus dan menarik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberi kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran selama 15 menit.	Skor 1: Guru tidak menyampaikan materi pokok yang akan dibahas Skor 2: Guru menyampaikan materi pokok yang akan dibahas dengan tidak jelas dan memberi waktu kepada peserta didik untuk mempelajari kembali materi pelajaran Skor 3: Guru menyampaikan materi pokok yang akan dibahas dengan terburu-buru dan memberikan waktu yang terlalu sedikit untuk perserta didik mempelajari materi pelajaran Skor 4: Guru menyampaikan materi pokok yang akan dibahas dengan santai, jelas dan memberi waktu yang sesuai untuk peserta didik mempelajari materi Skor 5: Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam menyampaikan materi pokok yang akan dibahas dengan santai, jelas dan memberikan waktu yang sesuai untuk peserta didik mempelajari materi
4	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi membahas masalah ekonomi dalam waktu 15 menit	Skor 1: Guru tidak meminta peserta didik untuk berdiskusi Skor 2: Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi tetapi tidak diberikan topik masalah dan tidak dikontrol Skor 3: Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi dan memberikan topik masalah tetapi peserta didik tidak dikontrol Skor 4: Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi dan memberikan topik masalah dan mengontrol sebagian peserta didik saja Skor 5: Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi dan memberikan topik masalah dan mengontrol seluruh peserta didik
5	Guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya	Skor 1: Guru tidak meminta peserta didik untuk menutup buku Skor 2: Guru meminta peserta didik menutup bacaan tetapi guru tidak mengecek seluruh peserta didik yang menutup bacaan Skor 3: Guru meminta peserta didik menutup bacaan dan guru hanya mengecek sebagian peserta didik yang menutup bacaan Skor 4: Guru meminta peserta didik menutup bacaan kemudian mengecek seluruh peserta didik kemudian guru meminta peserta didik menyingkir kan buku dari atas meja Skor 5: Guru meminta peserta didik menutup bacaan dan mengecek satu persatu peserta didik kemudian, meminta peserta didik menyingkirkan bacaan dari atas meja dan kemudian guru meminta peserta didik memasukkan bacaan kedalam tas/laci dan guru mengecek seluruh peserta didik yang menyingkirkan buku diatas meja
6	Guru mengambil tongkat dan	Skor 1: Guru tidak memberikan tongkat yang telah dipersiapkan tadi kepada salah satu anggota kelompok

© hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru	Skor 2: Guru memberikan tongkat yang telah dipersiapkan tadi kepada salah satu anggota kelompok dan meminta anggota kelompok tersebut menggulirkan tongkat yang dipegangnya kepada teman di sebelahnya Skor 3: Guru memberikan tongkat yang telah dipersiapkan tadi kepada salah satu anggota kelompok dan meminta anggota kelompok tersebut menggulirkan tongkat yang dipegangnya kepada teman di sebelahnya saat musik dimulai dan menjelaskan aturan permainannya Skor 4: Guru memberikam tongkat yang telah dipersiapkan tadi kepada salah satu anggota kelompok dan meminta anggota kelompok tersebut menggulirkan tongkat yang dipegangnya kepada teman sebelahnya saat musik dimulai dengan sebelumnya menjelaskan aturan permainan dengan jelas Skor 5: Guru memberikan tongkat yang telah dipersiapkan tadi kepada salah satu anggota kelompok dan meminta anggota kelompok tersebut menggulirkan tongkat yang dipegangnya kepada teman sebelahnya saat musik dimulai dengan sebelumnya menjelaskan aturan permainan dengan jelas serta mengontrol jalannya permainan dengan teliti
7	Guru mengizinkan peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan	Skor 1: Jika guru tidak melakukannya Skor 2: Jika guru hanya memberikan salah satu peserta didik/kelompok untuk menjawab pertanyaan Skor 3: Jika guru memberikan kesempatan pada sebagian peserta didik/ kelompok saja untuk menjawab pertanyaan Skor 4: Jika guru memberikan seluruh peserta didik kesempatan untuk menjawab pertanyaan Skor 5: Jika guru melakukan aktivitas dalam memberikan kesempatan pada peserta didik /kelompok untuk menjawab pertanyaan
8	Guru mengiringi musik atau lagu dalam permainan ketika tongkat bergulir dari kelompok ke kelompok lainnya	Skor 1: Guru tidak mengiringi musik Skor 2: Guru mengiringi musik tetapi tidak terdengar oleh peserta didik dan musik tidak menarik Skor 3: Guru mengiringi musik tetapi kurang terdengar oleh peserta didik dan musik tidak menarik Skor 4: Guru mengiringi musik dan terdengar jelas oleh peserta didik dan musik kurang menarik Skor 5: Guru mengiringi musik dan terdengar jelas oleh peserta didik dengan musik menarik
9	Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara kelompok maupun individu	Skor 1: Guru memberikan evaluasi tidak sesuai dengan materi pembelajaran dan tidak mengontrol kelas Skor 2: Guru memberikan evaluasi yang kurang sesuai dengan materi pembelajaran dan keadaan kelas kurang terkontrol Skor 3: Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi pembelajaran dan keadaan kelas kurang terkontrol Skor 4: Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi pembelajaran dan mengontrol sebagian peserta didik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Skor 5: Guru memberikan evaluasii sesuai dengan materi pembelajaran dan mengontrol seluruh peserta didik dengan teliti
10	Guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban peserta didik, selanjutnya bersama-sama peserta didik merumuskan kesimpulan	Skor 1: Guru menyampaikan kesimpulan dengan suara tidak jelas dan bertele-tele Skor 2: Guru menyampaikan kesimpulan dengan suara yang jelas tetapi bertele-tele Skor 3: Guru menyampaikan kesimpulan dengan detail tapi dengan suara yang kurang jelas terdengar oleh peserta didik Skor 4: Guru menyampaikan kesimpulan dengan suara yang lantang dan detail sehingga mudah dipahami Skor 5: Guru menyapampaikan kesimpulan dengan suara yang lantang dan detail dengan menggunakan kosakata yang jelas sehingga mudah dipahami peserta didik
11	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam	Skor 1: Guru tidak meminta peserta didik berdo`a bersama Skor 2: Guru meminta peserta didik berdo`a bersama-sama tetapi tidak menunjuk salah satu perserta didik untuk memimpin doa Skor 3: Guru meminta peserta didik berdo`a bersama guru langsung menunjuk salah satu perserta didik untuk memimpin doa Skor 4: Guru meminta peserta didik berdo`a bersama guru langsung menunjuk salah satu perserta didik dan mengondisikan sebagian peserta didik saja agar siap berdo`a Skor 5: Guru meminta peserta didik berdo`a bersama-sama dengan langsung menunjuk salah satu perserta didik dan mengondisikan seluruh peserta didik terlebih dahulu agar siap berdo`a

Sumber: Wawan Supriyono (2022)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18. Dokumentasi Kegiatan

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

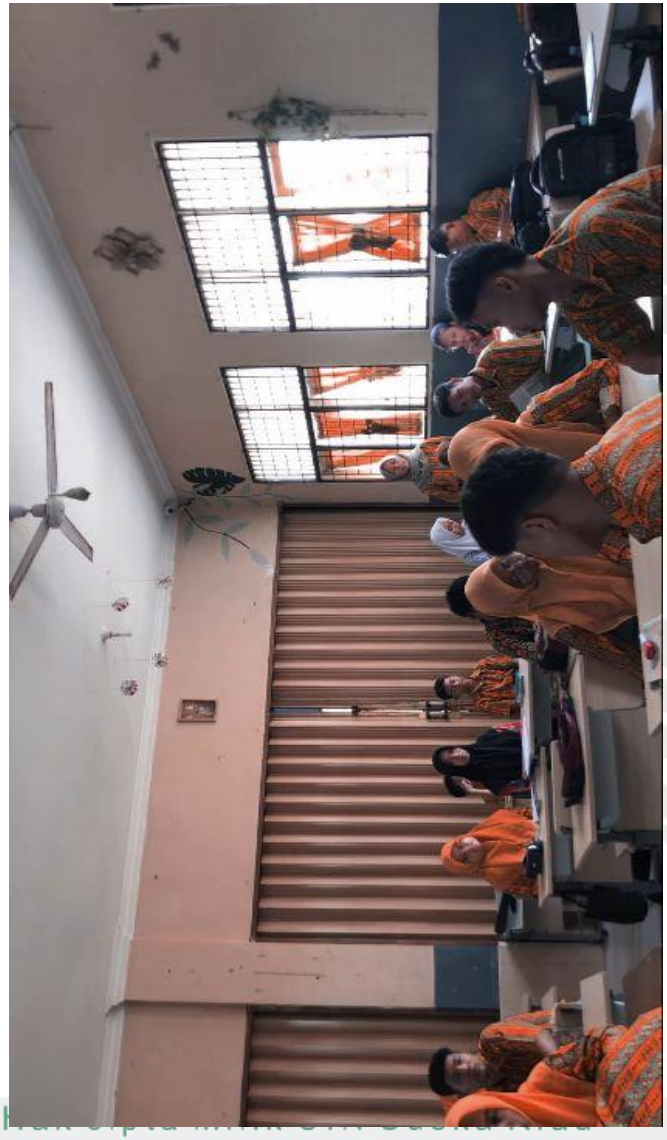

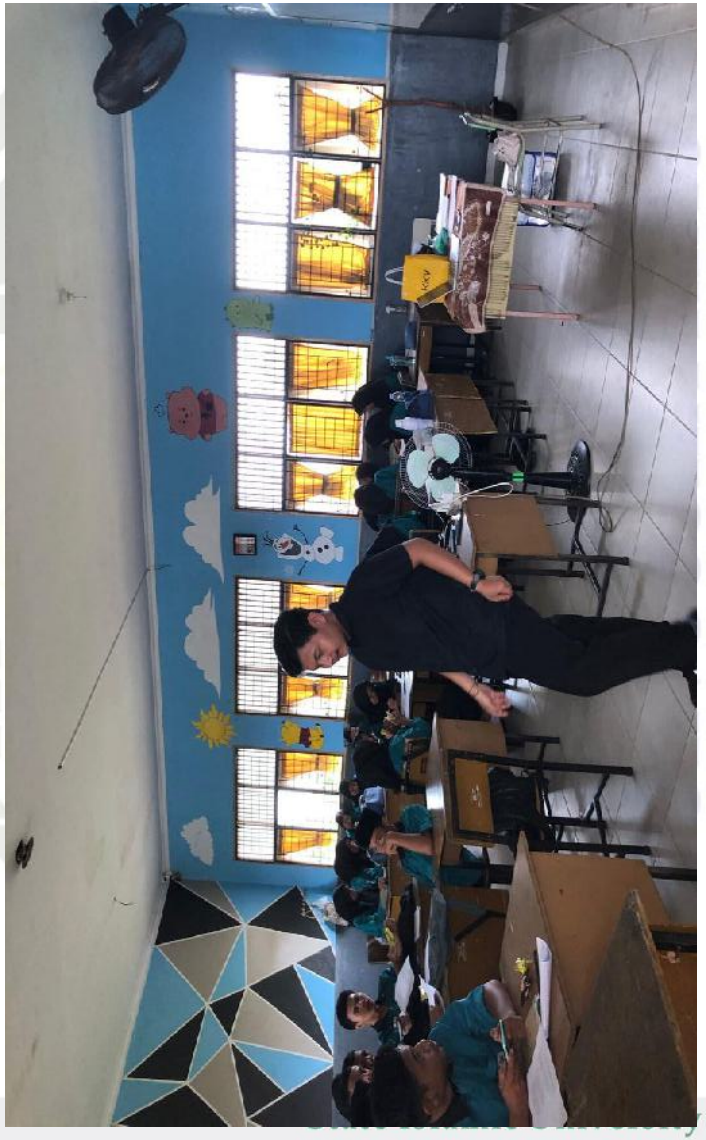

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H ic University of Sultan Syarif Kasim Ria

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19. Surat PraRiset

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

UIN SUSKA RIAU

Nomor: Un.04/F.II.3/PP.00.9/7530/2024 — Pekanbaru, 26 April 2024
Sifat: Biasa
Lamp:
Hal: ***Mohon Izin Melakukan PraRiset***

Kepada
Yth. Kepala SMAN 15 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa

Nama	Muwafik Elfadil
NIM	12010613188
Semester/Tahun	VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi	Pendidikan Ekonomi
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 20. Surat Balasan PraRiset

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 15 PEKANBARU
Alamat : Jl. Cipta Karya gg. Ikhlas, Kel. Sialangmunggu, Kec. Tuah Madani, Pekanbaru. Telp : (0761) 8416412
Email : sman15pekanbaru@gmail.com Website : http://sman15pku.sch.id Kode Pos : 28299
NSS : 30.1.09.60.01.069 NPSN : 69855691 Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN PRA RISET
Nomor : 420 / SMAN.15 / 2024 / 577

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 15 Kota Pekanbaru Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: MUWAFIK ELFADIL
NIM	: 12010613188
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
Jenjang	: S1
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Berdasarkan Surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU dengan Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/7530/2024 Tentang Mohon Izin Melakukan Pra Riset pada tanggal 26 April 2024, bahwa nama yang tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan PraRiset pada tanggal 03 Mei 2024 yang bertempat di **SMA Negeri 15 Pekanbaru** Jl. Cipta Karya Kel. Sialang Munggu Kec. Tampan.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas pelaksanaannya diucapkan terimakasih

Pekanbaru, 06 Mei 2024
Kepala Sekolah

SELAMET, S.Pd.
NIP. 19660415 199001 1 002

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan :
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21. Surat Riset

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
UIN SUSKA RIAU
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-12374/Un.04/F.II/PP.00.9/07/2024 Pekanbaru,12 Juli 2024 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : ***Mohon Izin Melakukan Riset***

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Muwafik Elfadil
NIM	: 12010613188
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 15 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMAN 15 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (12 Juli 2024 s.d 12 Oktober 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Lampiran 22. Surat Dinas Pendidikan

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 06 [illegible] 2024

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2024/ 1[illegible]
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : **Izin Riset / Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 15 Pekanbaru

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/67974 Tanggal 30 Juli 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: **MUWAFIK ELFADIL**
NIM/KTP	: 12010613188
Program Studi	: PENDIDIKAN EKONOMI
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: **PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA NEGERI 15 PEKANBARU**
Lokasi Penelitian	: SMA NEGERI 15 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

a.n.KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS,

EDI RUSMA DINATA, S.Pd,M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiayah dan Keguruan UIN Suska Riau

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
UIN SUSKA RIAU
tan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 23. SK Pembimbing Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/17547/2024 Pekanbaru,07 Agustus 2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : ***Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)***

Kepada
Yth. Ristiliana, S.Pd. M.Pd.E

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MUWAFIK ELFADIL
NIM : 12010613188
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA NEGERI 15 PEKANBARU
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 24. Lembar Pengesahan Proposal

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
UIN SUSKA RIAU
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muwafik Elfadil
Nomor Induk Mahasiswa : 120106 13188
Hari/Tanggal Ujian : Selasa / 02 April 2024
Judul Proposal Ujian : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 6 Pekanbaru

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Ansharullah, S.Pd., M.Ec	PENGUJI I		
2.	M. Iqbal Lubis, SE. M.Si, AE	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 10 Juni 2024
Peserta Ujian Proposal

Muwafik Elfadil
NIM. 120106 13188

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta Milik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 25. Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

UIN SUSKA RIAU

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
   a. Seminar usul Penelitian :
   b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Ristiliana, M.Pd.E
   a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 199002252023212039
3. Nama Mahasiswa : Muwafik Elfadil
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010613188
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	14/09/2024	Bimbingan Instrumen Penelitian		
2.	13/10/2024	- latar belakang - Rumusan masalah + Tujuan samakan - Penelitian Relevan ganti		
3.	28/10/2024	- Buat abstrak - lampiran soal dimasukkan - lengkapi lampiran 2x semuanya		
4.	13/11/2024	Bimbingan Abstrak		
5.	03/12/2024	Acc Ujian Munaqsyah		

Pekanbaru, 03 Desember 2024
Pembimbing,

Ristiliana, M.Pd.E
NIP. 199002252023212039

Dipindai dengan CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 26. Surat Telah Melakukan Penelitian

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 15 PEKANBARU
Alamat : Jl. Cipta Karya gg. Ikhlas, Kel. Sialangmunggu, Kec. Tuah Madani, Pekanbaru. Telp : (0761) 8416412
Email : sman.15pekanbaru@gmail.com Website : http://sman15pku.sch.id Kode Pos : 28299
NSS : 30.1.09.60.01.069 NPSN : 69855691 Akreditasi : A

Nomor : 420/SMAN.15/2024/970
Lamp : -
Perihal : **Surat Keterangan Riset**
An. Muwafik Elfadil

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr.wb
Dengan Hormat,
Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Kota Pekanbaru Provinsi Riau, menerangkan bahwa :

Nama	: MUWAFIK ELFADIL
NIM	: 12010613188
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Jenjang	: S-1
Judul Penelitian	: **"PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA NEGERI 15 PEKANBARU".**

Berdasarkan Surat dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau dengan Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2024/11829 Tentang Izin Penelitian / Riset pada tanggal 06 Agustus 2024, bahwa nama yang tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus s.d 10 September 2024 yang bertempat di **SMA Negeri 15Pekanbaru** Jl. Cipta Karya Kel. Sialang Munggu Kec. Tampan.

Demikianlah Surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas pelaksanaannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 11 September 2024
Kepala Sekolah

PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 15 PEKANBARU

S.E.E.A.M.E.T. S.Pd.
NIP. 19660415 199001 1 002

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Syarif Kasim Ria